

**IMPLIKASI PENDEKATAN KARIR SUPER DALAM
MENGOPTIMALKAN PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XII SMK SWASTA BUDI
AGUNG MEDAN TA. 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

FITRY ANNISYAH

NPM. 2102080019



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 26 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

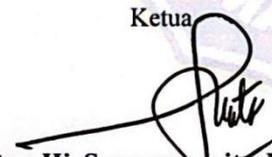
Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

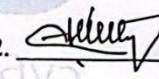
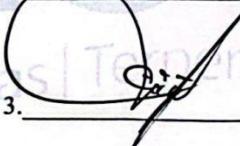

Dra. Hj. Svamsuyunita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi
2. Deliaty, S.Ag., M.A
3. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan
Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan
TA. 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

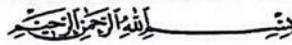
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan
Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan
TA. 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14/07-2025	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5		
16/07-2025	Perbaikan dan Penambahan pada Bab 4		
17/07-2025	Penambahan bagian Abstrak		
05/08-2025	Perbaikan pada Bab 5 Kesimpulan dan Saran		
06/08-2025	Penambahan pada bagian Lampiran Skripsi		
12/08-2025	Act Skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbiyan, S.Pd., M.Pd.

Medan, 19 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan
Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung
Medan TA. 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh “Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan TA. 2024/2025” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 19 Agustus 2025

Hormat Saya

Menyatakan



Fitry Annisyah

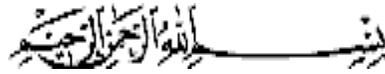
ABSTRAK

Fitry Annisyah NPM. 2102080019. Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN TA. 2024/2025 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan karir super dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan TA. 2024/2025. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat siswa yang perencanaan karirnya sangat rendah. Melalui pendekatan karir super diharapkan perencanaan karir siswa dapat ditingkatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek dengan presentase tertinggi terdapat pada Orientasi Karir (89,33%), diikuti oleh Pengetahuan Keputusan Karir (86,67%) dan Perencanaan Karir (73,33%), yang menandakan sebagian besar siswa telah memiliki arah dan rencana karir yang cukup jelas. Namun, pada aspek Eksplorasi Karir (62,27%) dan Pengetahuan Karir (66,67%), siswa masih berada pada kategori sedang. Adapun capaian terendah pada Realisasi Karir (46,67%). Jadi, penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan karir siswa sebelum mendapatkan pendekatan karir super, dan untuk mengetahui apakah pendekatan karir super dapat mengoptimalkan perencanaan karir siswa. Setelah pendekatan karir Donald Super diberikan kepada seluruh siswa dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan perencanaan karir yang akan mereka pilih. Dari hasil penelitian, implikasi pendekatan karir super dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Budi Agung terbilang cukup efektif dan efisien.

Kata Kunci : Perencanaan Karir, Bimbingan Karir, Pendekatan Donald Super

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis lantunkan kehadiran Allah SWT atas limpah Rahmat, dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan TA. 2024/2025”**. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini dan telah banyak mengajarkan hal-hal baik serta menurunkan ilmu-ilmu yang bermanfaat yang dapat saya rasakan sampai saat ini.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. yang selalu melindungi serta memberikan kelancaran kepada saya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Kepada kedua orang tua saya ayahanda **Alm. Imran Tanjung** dan ibunda **Ernita Fadly Marbun** terima kasih atas rasa cinta dan kasih sayangnya yang tidak pernah ada habisnya untuk doa yang tiada hentinya serta memberikan dukungan sepenuhnya atas semua pilihan yang peneliti ambil baik itu dukungan secara moral ataupun materi. Untuk abang saya tercinta Reza Imansyah, Febri Kurniawan, dan Irfan Maulana terima kasih telah memberikan semangat, nasihat dan dukunngan serta keluarga yang sudah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.

Saya ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada Bapak **Gusman Lesmana S.Pd., M.Pd.** selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada saya selama menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalamnya, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan masukan yang bersifat membangun demi

kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma, S.S, M. Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.**, selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **M.Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi.**, selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Seluruh **Bapak, Ibu Dosen** Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mengamalkan ilmunya dan membimbing penulis hingga akhir perkuliahan.
8. Teruntuk cinta pertama saya yaitu ayahanda Almarhum **Imran Tanjung** yang tidak akan saya hilangkan namanya di hati saya dan di lembaran proposal ini, terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya serta kasih sayang yang tiada hentinya untuk saya selama masa hidupnya. Terimakasih ayah, gadis kecil ini siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi walaupun ayah sudah lebih dulu menuju surganya Allah. I love you ayah
9. Teruntuk Bidadari surgaku yaitu mamak tercinta **Ernita Fadly Marbun**, mamak terhebat yang paling cantik dan sabar, tidak ada kata yang

sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta, terimakasih atas segalanya, terimakasih atas doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap langkahku, terimakasih atas perjuangan yang sangat besar yang sudah diberikan kepada saya, terimakasih sudah menjadi alasan utama buat saya untuk bertahan sampai di titik ini, terimakasih sudah selalu mendukung apapun yang saya inginkan, terimakasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya, terimakasih atas perjuangan untuk kehidupan anak-anaknya, terimakasih untuk selalu mengusahakan apapun buat saya hingga akhirnya bisa tumbuh dewasa dan berada di posisi ini. Menjadi suatu kebanggaan memiliki mamak yang hebat yang selalu mendukung anaknya untuk menggapai cita-cita. Banyak terimakasih yang tidak bisa saya katakan disini, semoga Allah senantiasa memberikan mamak kesehatan, kebahagiaan, dan hiduplah lebih lama lagi karna mamak harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Terimakasih mamak karna sudah menjadi ibu yang sangat hebat dan sangat kuat. I love you mami

10. Teruntuk abang tercinta saya **Reza Imansyah** , **Febri Kurniawan**, dan **Irfan Maulana**, terimakasih telah memberikan semangat, nasihat, dan dukungan serta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
11. Teruntuk segenap rekan seperjuangan penulis **BK A8 PAGI**, serta Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Stambuk 2021 dan Teman-teman penulis lainnya yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis.
12. Teruntuk sahabat seperjuangan saya yaitu **Asyifah Nabila**, **Yunissa Aristi**, **Laila**, **Widya Pratiwi dan Tengku Ananda**, terimakasih telah banyak membantu, memberi nasihat dan memberikan penulis motivasi selama masa perkuliahan, terimakasih sudah mau bersama-sama sampai akhir perkuliahan, terimakasih sudah saling mendukung satu dan lainnya. Terima kasih **switaim**.
13. Teruntuk sahabat yang sangat saya sayangi dan sangat saya cintai yaitu **Sri Ramadhani** dan **Indah Soraya Situmeang**, terimakasih telah

memberikan saya motivasi, dukungan dan semangat, terimakasih telah mau menemani dan membantu saya selama proses pengerjaan skripsi ini, terimakasih telah hadir didalam hidup saya, terimakasih sudah banyak sabar menghadapi perilaku saya, terimakasih sudah mau mendengarkan semua keluh kesah saya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah.

14. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri **Fitry Annisyah** karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini terimakasih tetap memilih berusaha merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari meryakan diri sendiri.

Akhir kata penulis mengharapakan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya pada masa-masa yang akan datang, semoga Allah SWT. Memberikan petunjuk kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2025

Fitry Annisyah
NPM. 2102080019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Layanan Bimbingan Karir.....	9
2.1.2 Teori Donald E. Super	12
2.1.3 Perencanaan Karir	18
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	33
2.3 Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2.2 Waktu Penelitian.....	38
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	39
3.2.1 Subjek Penelitian.....	39
3.2.2 Objek Penelitian	39
3.4 Sumber Data Penelitian.....	40
3.5 Instrumen Penelitian.....	41
3.5.1 Observasi	41

3.5.2 Wawancara	43
3.5.3 Dokumentasi.....	49
3.6 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Temuan Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Perencanaan Karir di SMK TI Budi Agung.	52
4.1.2 Upaya Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa	53
4.1.3 Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat	65
4.2 Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	38
Table 3.2 Objek Penelitian Siswa Kelas XII.....	40
Table 3.3 Pedoman Observasi Perencanaan Karir	42
Table 3.4 Pedoman Wawancara Untuk Guru BK.....	44
Table 3.5 Pedoman Wawancara Untuk Siswa	45
Table 3.6 Pedoman Wawancara Untuk Siswa	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Presentase Siswa dengan Aspek Karir	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	76
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan	78
Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru BK	80
Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Siswa 1	82
Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Siswa 2	85
Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Siswa 3	88
Lampiran 7 Hasil Observasi Siswa	90
Lampiran 8 Dokumentasi	92
Lampiran 9 K1	95
Lampiran 10 K2	96
Lampiran 11 K3	97
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal	98
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal	99
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal.....	100
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	101
Lampiran 16 Surat Keterangan	102
Lampiran 17 Permohonan Persetujuan Judul.....	103
Lampiran 18 Surat Pernyataan	104
Lampiran 19 Permohonan Izin Riset.....	105
Lampiran 20 Balasan Surat Riset.....	106
Lampiran 21 Hasil Turnitin.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti Pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar (Siregar,dkk 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang Pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang berderajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Berbicara tentang karir tentu berbeda dengan pekerjaan karir. Karir didefinisikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan (Gibson *et al*, 1995). Dalam bimbingan dan konseling, guru Bk atau konselor tentu harus memiliki pemahama

teoritis mengenai karir. Dengan demikian, pembahasan dalam penulisan makalah ini meliputi gagasan Donald Super tentang perkembangan karir. Melalui pengetahuan teoritis perkembangan karir dari tokoh tersebut, diharapkan calon guru BK/konselor atau bahkan guru BK maupun konselor maupun memahami proses menemukan karir dan memiliki pemahaman yang komprehensif terkait karir dan pemanfaatan teorinya dalam proses pembentukan karir. Karir merupakan suatu kegiatan social yang sangat pokok yang mengisi sebagian besar waktu individu. Konseling karier yang efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pilihan pekerjaan dan menginspirasi mereka untuk membuat rencana masa depan, menurut penelitian Masfiah et al. (2020).

Guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran penting sebagai fasilitator, membantu peserta didik dalam menemukan potensi dan tempat kerja mereka. Peserta didik diharapkan untuk mampu membuat penilaian yang lebih baik tentang masa depan mereka, bersiap menghadapi rintangan di tempat kerja, dan memiliki masa depan yang lebih baik dengan bantuan layanan bimbingan yang komprehensif. Namun, tidak semua peserta didik mampu membuat keputusan tentang pilihan karier mereka, yang menyebabkan masalah pengangguran, ketidakpastian saat membuat keputusan karier, dan kurangnya kesiapan untuk mendukung pilihan pekerjaan di masa depan. Indonesia memiliki 7,86 juta orang pengangguran hingga Agustus 2023, dengan lulusan sarjana yang merupakan mayoritas penduduk (Firizki Annisa Putri et al, 2023)

Bimbingan karir adalah layanan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir dikaitkan dengan pengembangan kemampuan kognitif, emosional atau keterampilan pribadi untuk mencapai citra diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan karir atau memperoleh pengetahuan tentang keterampilan akan membantu mengumpulkan informasi tentang kemampuan yang akan membantu mereka memasuki profesi. sebuah pekerjaan. mengembangkan kehidupan sosial. (Nurihsan, 2011).

Layanan bimbingan karir memegang peranan penting dalam membantu individu agar dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan program pendidikan, mereka mematuhi aturan-aturan yang akan membantu mereka mencapai kebahagiaan dalam kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya. Dengan demikian, pembinaan pada masa orientasi siswa lebih ditekankan agar tidak menyimpang dari aturan, undang-undang, dan peraturan agama ketika siswa mencari pekerjaan atau melanjutkan studi. Bimbingan profesional tidak berpusat pada guru tetapi sebaliknya berpusat pada siswa, disinilah siswa yang harus sadar diri, memahami gambaran keseluruhan mengenai lanjutan pendidikan, menentukan pilihan sendiri dan mengambil tindakan aktif untuk menentukan pilihan mereka. Guru pembimbing hanya memberikan dukungan, bimbingan dan nasehat.

Bimbingan karir memiliki peran yang sangat penting bagi siswa SMK karena mereka dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Meski memiliki keterampilan teknis, banyak lulusan SMK kurang dalam hal komunikasi, kepemimpinan, atau manajemen waktu, yang

juga penting di dunia kerja. Selain keterampilan teknis, soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen waktu sangat berpengaruh terhadap kesuksesan lulusan SMK di dunia kerja. Dengan pendekatan ini, layanan bimbingan dan konseling karir tidak hanya berfokus pada pemilihan pekerjaan semata, tetapi juga pada pengembangan diri secara holistik yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Teori Super telah diadaptasi dan diperluas dalam konteks modern. Beberapa elemen seperti narasi pribadi, dialog konstruksi kehidupan, dan pendekatan holistik menjadi bagian penting dalam evolusi teori ini (Seyed Ali Tabar & Saberi 2023).

Pendekatan Donald Super dalam teori perkembangan karir menekankan bahwa perencanaan karir merupakan proses seumur hidup yang dipengaruhi oleh perkembangan individu, pengalaman, dan faktor lingkungan. Super mengembangkan konsep "**Life-Span, Life-Space Career Development**", yang menjelaskan bahwa karir seseorang berkembang melalui berbagai tahapan berdasarkan usia dan pengalaman. Untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa dengan pendekatan Super, perlu diterapkan strategi yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Pendekatan Super menekankan bahwa perencanaan karir harus dilakukan sejak dini dan terus berkembang sesuai dengan tahapan kehidupan. Dengan mengoptimalkan perencanaan karir siswa berdasarkan teori ini, mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja, memilih jalur pendidikan yang tepat, dan mencapai kesuksesan dalam karirnya. Sekolah, guru, serta orang tua memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar dapat mengenali potensi dirinya dan membuat keputusan karir yang sesuai.

Bagi siswa SMK, mereka berada dalam tahap eksplorasi, di mana mereka perlu mengeksplorasi berbagai pilihan karir, memahami minat dan bakat, serta mendapatkan pengalaman melalui magang atau pelatihan. Bimbingan karir menjadi penting untuk membantu mereka membuat keputusan yang lebih matang dan realistis sesuai dengan perkembangan diri dan peluang di dunia kerja. Jadi, pendekatan Donald Super mengajarkan bahwa karir itu dinamis dan bisa berubah seiring waktu, sehingga siswa SMK perlu fleksibel dalam menyusun rencana karir mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pada tanggal 3 dan 4 Februari 2025 di SMK Budi Agung Medan dengan guru BK ditemukan beberapa indikasi permasalahan tentang perencanaan karir peserta didik, khususnya pada kelas XII. Guru BK mengungkapkan bahwa tidak sedikit peserta didik yang belum mengetahui perencanaan karirnya yang akan mereka ambil. Ada berbagai keresahan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan karirnya masih rendah, hal tersebut tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan, pemilihan rencana pekerjaan, maupun yang berkaitan dengan ketidaksiapan para lulusan SMK dalam memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja.

Oleh karena itu solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam menentukan perencanaan karir diperlukan perencanaan didalam suatu sekolah. Melalui pendekatan karir, siswa dapat dibimbing untuk merencanakan karir yang lebih efektif, seperti mengetahui minat, bakat cita-cita dan berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya

memahami diri. Namun juga harus disertai akan kondisi yang ada dilingkungannya, seperti kondisi pasar kerja, persyaratan, jenis pekerjaan, prospek pekerjaan, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan dunia kerja. Sehingga pada kesempatannya peserta didik dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karir yang akan ditempuhnya kelak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan karir super Donald dalam merencanakan karir peserta didik di SMK Budi Agung Medan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman tentang perencanaan karir yang lebih efektifitas, tetapi juga membantu peserta didik dalam merencanakan karir yang akan mereka ambil. Selain itu, perencanaan karir merupakan masalah yang banyak ditemui diberbagai jenjang pendidikan, sehingga temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain yang menghadapi permasalahan serupa. Penelitian ini menjadi Langkah awal untuk menciptakan perubahan positif, baik bagi peserta didik SMK Budi Agung Medan maupun pendidikan secara umum

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Meneliti pada tahap mana siswa kelas XII berada menurut teori Donal Super, khususnya pada tahap exploration menuju estabilishment di SMK TI Budi Agung Medan TA. 2024/2025.
2. Menganalisis hubungan antara tingkat konsep diri siswa dengan kejelasan dan ketepatan dan ketepatan perencanaan karir mereka.

3. Mengevaluasi program bimbingan karir yang dijalankan disekolah dan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip teori Donal Super.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah yang di gunakan untuk penelitian ini yakni “Bagaimana Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2024/2025?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya pendekatan karir super dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa dan dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Guru BK/Konselor, sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa

- b. Wali kelas, sebagai masukan dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.
- c. Kepala sekolah, sebagai Gambaran dalam memberikan pemahaman mengenai perencanaan karir siswa, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar dalam penyusunan program berkaitan dengan perencanaan karir siswa
- d. Penelitian lain, sebagai penambah referensi atau wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pendekatan karir super dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa disekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Layanan Bimbingan Karir

2.1.1.1 Definisi Bimbingan Karir

Bimbingan karir oleh Super diartikan sebagai “proses membantu individu untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja”. Berdasarkan pendapat super tersebut, ada dua esensi dasar yang terkandung dalam pengertian ini, yaitu: a) proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri; dan b) proses membantu individu memahami dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

Menurut Winkel (2005), bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi), tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Berdasarkan pengertian diatas, bimbingan karir bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada pembimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karir. Bimbingan karir juga bermakna jenis bimbingan yang membantu siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang menyangkut karir tertentu.

Menurut Herr (1996), bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang

dimaksud untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.

2.1.1.2 Tujuan Bimbingan Karir

Secara rinci, tujuan dari bimbingan karir adalah untuk membantu para siswa agar:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya;
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat;
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang perlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya;
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang di sebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut;

e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.

2.1.1.3 Bentuk-bentuk Bimbingan Karir

Beberapa jenis layanan bimbingan karir yang bisa diberikan kepada siswa di sekolah antara lain :

a. Layanan Informasi Tentang Diri Sendiri

- 1) kemampuan intelektual;
- 2) bakat khusus di bidang akademik;
- 3) minat-minat umum dan khusus;
- 4) hasil belajar dalam beberapa bidang studi;
- 5) sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan dan lain sebagainya;
- 6) nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan;
- 7) keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa;
- 8) kesehatan fisik dan mental;
- 9) kematangan vokasional;

b. Layanan Informasi Tentang Lingkungan Hidup yang Relevan Bagi Keputusan Karir

- 1) informasi pendidikan (educational information);
- 2) informasi jabatan (vocational information) atau Informasi karir (career information);

c. Layanan Penempatan

- 1) keputusan masa depan
- 2) pengambilan keputusan;
- 3) penyaluran ke salah satu jalur studi akademik;
- 4) pemantapan dan reorientasi apabila diperlukan;
- 5) pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.

2.1.2 Teori Donald E. Super

2.1.2.1 Pendekatan Karir Donald E. Super

Menurut Donald Super (1980, 16(3), 282-298) pendekatan karir adalah proses pengembangan sepanjang rentang kehidupan (life-span), yang dipengaruhi oleh konsep diri individu dan peran-peran kehidupan yang dijalani dalam ruang lingkup(life-space).

Super berpendapat bahwa karir bukan hanya tentang pekerjaan, tetapi merupakan keseluruhan aktivitas dan peran yang dijalani seseorang sepanjang hidupnya, seperti menjadi pelajar, pekerja, orang tua, warga negara, dan lain-lain.

Donald E. Super (Savickas, 2001) (Srimulyani, 2013) Mengemukakan 4 (empat) aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir remaja, antara lain :

1. Perencanaan. Dalam aspek ini pengukuran tingkat perencanaan dilihat melalui sikap terhadap masa depan. Apabila individu telah memiliki rasa percaya diri, dapat belajar dari pengalaman, memiliki kesadaran bahwa ia perlu membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, dan mempersiapkan diri dalam membuat pilihan karir tersebut. Nilai rendah pada dimensi perencanaan karir dilihat ketika individu tersebut tidak dapat merencanakan masa depan di dunia kerja dan merasa tidak perlu memperkenalkan diri atau berhubungan dengan pekerjaan. Nilai tinggi pada dimensi ini dilihat jika individu ikut berpartisipasi dalam aktivitas perencanaan karir seperti belajar tentang informasi karir, membangun hubungan baik dengan orang dewasa untuk membicarakan tentang rencana karir, mengikuti kegiatan kursus dan pelatihan yang mampu membantu menentukan karir, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bekerja paruh waktu.

2. Eksplorasi. Pada aspek ini, yang di ukur adalah sikap terhadap sumber informasi. Individu yang berusaha memperoleh informasi tentang dunia kerja serta dapat memanfaatkan dan sumber informasi yang memiliki potensi seperti, orang tua, guru, dan konselor. Nilai rendah pada dimensi ini ditunjukkan ketika individu tidak memiliki kepedulian dengan informasi mengenai bidang dan tingkat pekerjaan. Kopetensi Informasional. Aspek ini mengukur penilaian mengenai jenis-jenis pekerjaan, cara untuk memperoleh pekerjaan, peran-peran

dalam dunia kerja. Individu yang perlu belajar mengenai jenis pekerjaan dan tugas perkembangan karir.

3. Kurang mengetahui informasi mengenai pekerjaan yang sesuai dengannya, maka individu tersebut menunjukkan nilai yang rendah dalam dimensi ini. Sedangkan, nilai tinggi ditunjukkan jika individu memiliki wawasan yang luas dan dapat menjadikan wawasan tersebut untuk mendapat informasi pekerjaan untuk dirinya sendiri dan mulai menetapkan bidang serta tingkat pekerjaan.

4. Pengambilan Keputusan. Aspek ini mengukur pengetahuan mengenai prinsip dan cara pengambilan keputusan. Individu memiliki kemandirian, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Nilai rendah pada dimensi ini ditunjukkan jika individu tidak mengetahui apa yang harus dipertimbangkan dalam keputusan karir. Artinya individu tidak siap untuk menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk merencanakan karir.

Sedangkan nilai tinggi pada dimensi ini ditunjukkan jika individu siap mengambil keputusan. Proses perkembangan karir Donald E. Super dalam (Thayeb, 2008) dalam tahapan usia yaitu :

a. Growth (sejak lahir – 14 tahun). Dalam tahap ini anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (self-concept structure).

b. Exploration (usia 15-24 tahun). Anak mulai memikirkan berbagai alternatif jabatan, namun belum mengambil keputusan yang mengikat. Terdapat sub tahapan pada tahap ini, yaitu:

- 1) Kristalisasi (crystallization) : 14-18 tahun Periode proses kognitif untuk memformulasikan sebuah tujuan vokasional umum melalui kesadaran akan sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.
- 2) Spesifikasi (Specification) : 18-21 tahun Periode peralihan dari preferensi vokasional tentatif menuju preferensi vokasional yang spesifik.
- 3) Pelaksanaan (Implementation) : 21-25 tahun Periode menamatkan pendidikan/pelatihan untuk pekerjaanyang disukai dan memasuki dunia kerja.
- 4) Stabilisasi (stabilization) : 25-35 tahun Periode mengkonfirmasi karir yang disukai dengan pengalaman kerja yang sesungguhnya dan penggunaan bakat untuk menunjukkan bahwa pilihan karir sudah tepat.

c. Establishment (usia 25-44 tahun). Tahapan ini ditandai dengan usaha tekun memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu. Tahap ini dibagi menjadi 2 sub tahapan, yaitu :

- Konsolidasi (consolidating) : 25-30 tahun Periode pembinaan kemampuan karir dengan meraih kemajuan, status dan senioritas. - Lanjutan (Advancement) : 31-44 tahun Periode pematapan dalam posisi bidang pekerjaan yang di milikinya. Pola karir dan usaha biasanya sudah terlihat jelas.

d. Maintenance (usia 45-64 tahun). Tahapan ini ditandai dengan proses penyesuaian berkelanjutan untuk memperbaiki posisi dan situasi kerja.

e. Decline (usia 65+). Pada tahap ini seseorang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan jabatannya.

2.1.2.2 Perkembangan Karir Donald E. Super

Teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Donald E. Super lingkupnya sangat luas, karena perkembangan jabatan itu dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak faktor. Faktor tersebut sebagian terdapat pada individu sendiri dan untuk sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi satu sama lain dan bersama-sama membentuk proses perkembangan karier seseorang. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan sifat-sifat kepribadian, kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan/kelonggaran yang muncul. Titik berat dari hal-hal tersebut di atas terletak pada faktor-faktor pada individu sendiri.

Teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Donald Super ini berdasarkan 3 konsep utama yaitu self, life span, dan life space. Tahapan perkembangan karir menurut Super mengenai life span - life space, adalah hubungan antara tahapan hidup psikologis dengan teori peranan sosial untuk mendapatkan gambaran umum mengenai karir yang multi peran. Konsep perkembangan karir life span digambarkan oleh Super dalam pelangi kehidupan karir (life career rainbow). Life career rainbow ini menggambarkan keterkaitan

antara usia dengan tahapan perkembangan yang menjadi tugas perkembangan dalam hidupnya (Thayeb, 2008).

Menurut teori Donald Super, dalam menentukan pilihan karir, setiap individu harus memperhatikan kesesuaian konsep diri. Konsep diri memiliki pengertian kemampuan seseorang dalam memahami dirisendiri yang nantinya akan memudahkan dalam melakukan perencanaan karir. Langkah-langkah dalam menyusun rencana karir menurut Endah Kurniawati (2021:109) meliputi menilai diri sendiri, menetapkan tujuan kariri, menyiapkan rencana-rencana, dan melaksanakan rencana-rencana.

Konsep Kunci dalam Teori Super:

- a) Self-Concept (Konsep Diri) : yaitu individu memilih karir yang sesuai dengan bagaimana ia melihat dirinya sendiri.
- b) Karir adalah dinamis : yaitu tidak statis, dan terus berkembang seiring berjalannya waktu.
- c) Individu membentuk karirnya secara aktif : yaitu melalui pengalaman dan pembelajaran sepanjang hidup.

2.1.2.3 Dimensi Karir Remaja

1. orientation to vocational choice(dimensi sikap yang menentukan pilihan akhir pekerjaannya);
2. information and planning(dimensi kompetensi individu untuk memilih jenis informasi tentang keputusan karir masa depannya dan perencanaan yang sudah terlaksana);

3. Consistency of vocational preferences (konsistensi individu dalam pilihan karir yang disukainya);
4. Crystalization of traits(kemajuan individu ke arah pembentukan konsep diri);
5. vocational independence(kemandirian dalam pengalaman kerja);
6. wisdom of vocational preferences(dimensi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk menentukan pilihan yang realistic yang konsisten dengan tugas-tugas pribadinya).

Dimensi kematangan karir tersebut mendukung konsep bahwa pendidikan dan konseling dapat menjadi stimulus untuk perkembangan karir. Kematangan karir tidak hanya terkait dengan tugas-tugas perkembangan yang terselesaikan secara individual tetapi juga dengan perilaku yang dimanifestasikan dalam caranya melaksanakan tugas-tugas perkembangan pada periode tertentu. Kesiapan individu untuk memasuki aktivitas yang terkait dengan karir tertentu memiliki nilai yang sangat berharga dalam proses konseling karir.

2.1.3 Perencanaan Karir

2. 1.3.1 Definisi Perencanaan Karir

Perencanaan karir (career planning) menurut Super (Sukardi, 1989:116) adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Perencanaan yaitu suatu proses untuk merencanakan tujuan-tujuan yang akan dicapai serta bagaimana cara untuk mencapainya. Dengan perencanaan yang matang, maka seseorang akan

bisa menentukan Langkah-langkah maupun cara untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Simamora (2001), perencanaan karir merupakan proses untuk menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi-konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan program kerja, Pendidikan dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan Langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah serangkaian pekerjaan, jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada dunia kerja yang menyusun program kerja dimasa mendatang guna menyiapkan tujuan karir dan informasi tentang dunia kerja.

Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun. Kemampuan perencanaan karier adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam proses memahami potensi diri (bakat, minat, keyakinan, nilai) terhadap peluang-peluang, kesempatan dan pilihan-pilihan, serta mengidentifikasi tujuan yang berkaitan dengan karir.

2. 1. 3.2 Teori Perencanaan Karir

Teori Donald E Super (Sukardi, 1989:116) menyatakan perkembangan karier (Developmental career) menitik beratkan pada proses perkembangan karier,

yang berfokus pada pertumbuhan dan arah dari sejumlah persoalan karier individu sepanjang rentang hidupnya. Perkembangan minat, kecakapan, daya tahan, dan nilai-nilai akan berlangsung pada masa remaja. Sehubungan dengan perkembangan yang mengarah kepada kematangan karier, maka individu pada masa remaja ini perlu dibekali dengan pengetahuan tentang pengambilan keputusan dan informasi jabatan.

Super (Sharf 2002) mengasumsikan perkembangan karier merupakan peran individu dalam dunia yang mereka tempati. Ia juga menjelaskan bahwa peran individu mencakup pengaruh dari hasil belajar, layanan kelompok, peluang, kerja, dan keluarga bagi perkembangan karier sepanjang hidup. Teori Super mengemukakan teorinya tentang pemilihan karier sebagai implementasi dari konsep diri. Menurut teori Super yang berkaitan dengan pemilihan karier adalah sebagai berikut:

- a. Individu itu mempunyai kualifikasi atau wewenang untuk banyak bidang pekerjaan.
- b. Setiap bidang pekerjaan menuntut pola karakteristik kecakapan dan ciri-ciri pribadi.
- c. Meskipun konsep diri individu dan situasi sosial berubah, proses pemilihan tetap berlangsung sejalan dengan pertumbuhan, mulai dari tahap eksplorasi, pematangan, pemilihan dan penurunan.
- d. Pola-pola karier (tingkat, urutan, dan durasi pekerjaan) berkaitan dengan tingkat sosial-ekonomi orang tua, kecakapan, kepribadian, dan kesempatan).

- e. Perkembangan vokasional (karier) sebagai implementasi konsep diri merupakan hasil interaksi antara pembawaan, faktor fisik, kesempatan peran-peran tertentu, dan dukungan dari teman sebaya dan orang yang memiliki kelebihan.
- f. Keterpaduan antara variable individu dan lingkungan, antara konsep diri, dan tantangan realitas dibuat melalui kesempatan bermain peran dan fantasi.
- g. Kepuasan tergantung pada kesempatan memperoleh kepuasan kebutuhan pribadi, dan situasi kerja yang memberikan kesempatan bermain peran.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut lahirlah konsep Super yang berkaitan dengan peran-peran hidup (life roles) dan tahap-tahap perkembangan (developmental tasks).

a. Peran-peran hidup (life roles)

Konsep yang dikembangkan dalam teori Super salah satunya adalah konsep tentang peran hidup (life roles). Super mendefinisikan pada enam peran hidup yang utama, yaitu anak-anak (child), pelajar (student), aktifitas diwaktu luang (lisure), warga masyarakat (citizen), pekerja (worker), dan peran dalam keluarga (homemaker). Peran dalam aktivitas dalam waktu luang, pelajar dan anak-anak merupakan informasi penting bagi anak-anak, sedangkan peran pekerja, warga masyarakat, dan rumah tangga (dalam konsep tanggung jawab masing-masing peran) sangatlah minim. Baru pada tahap remaja peran warga masyarakat dan pekerja dapat menjadi peran penting, tetapi tetap dalam batas tertentu. Pada tahap ini bekerja sering dihubungkan secara tidak langsung untuk pengetahuan tentang karier. Pada masa dewasa fungsi dan kemampuan dalam

memilih peran hidup menjadi unsur penting dalam perkembangan karier, khususnya sejak menginjak masa remaja akhir.

Keenam peran utama individu yang disebut oleh Super terkenal dengan istilah “pelangi karier kehidupan” (the life career rainbow). Dimensi longitudinal dari gambar tersebut menunjukkan rentangan kehidupan “mexicycle”, yang mencakup tahap-tahap perkembangan karier dari tahap pertumbuhan (growth) sampai dengan kemunduran (decline).

b. Tahap perkembangan

Penggunaan istilah “perkembangan” dalam karier mempunyai makna khusus karena mengimplikasikan bahwa individu terlibat dalam suatu proses jangka panjang untuk membuat keputusan-keputusan karier dari banyak pilihan, yang masing-masing pilihan itu dipengaruhi oleh banyak orang dan faktor, berbagai kondisi, serta kebutuhan-kebutuhan dan sifat-sifat pribadi individu itu sendiri. Siregar, L. (2020) 12(1), 45-56, meringkas konsep life stages ke dalam 12 proposisi perkembangan karier sebagai berikut:

1. Individu berbeda dalam kemampuan-kemampuan, minat-minat, dan kepribadian-kepribadiannya.
2. Dengan sifat-sifat yang berbeda, individu mempunyai kewenangan untuk melakukan sejumlah pekerjaan.
3. Masing-masing pekerjaan menuntut pola khas kemampuan, minat, dan sifatsifat kepribadian.

4. Preferensi dan kompensasi vokasional dapat berubah sesuai dengan situasi kehidupan.
5. Proses perubahan dapat dirangkum dalam satu rangkaian tahap kehidupan.
6. Sifat dan pola karier ditentukan oleh taraf sosioekonomik, kemampuan mental, dan kesempatan yang terbuka, dan karakteristik kepribadian individu.
7. Perkembangan karier adalah fungsi dari kematangan biologis dan realitas dalam perkembangan konsep diri.
8. Faktor yang banyak menentukan dalam perkembangan karier adalah perkembangan dan implementasi konsep diri.
9. Proses pemilihan karier merupakan hasil perpaduan antara faktor individual dan faktor sosial, serta antara konsep diri dan kenyataan.
10. Keputusan karier tergantung pada dinamika individu menemukan jalan keluar yang memadai bagi kemampuan, minat, sifat, kepribadian dan nilai.
11. Taraf keputusan yang individual diperoleh dari pekerjaan sebanding dengan tingkat dinamika mereka telah sanggup mengimplementasikan konsep dirinya.
12. Pekerjaan dan okupasi menyediakan suatu fokus untuk organisasi kepribadian baik pria maupun wanita.

Dalam teori rentang hidup dari Super terdapat suatu konsep yang disebut dengan kematangan karier (career maturity) kematangan karier (career maturity) merupakan tema sentral dalam teori perkembangan karier masa hidup (life span

career developmental) yang dicetuskan oleh Super. Super memperkenalkan dan mempopulerkan konsep tentang kematangan karier setelah penelitiannya tentang pola karier ditahun 1950-an. Kematangan karier (career maturity) didefinisikan sebagai kesesuaian antara perilaku karier dengan individu dengan perilaku karier yang diharapkan pada usia tertentu disetiap tahap.

Berdasarkan pada uraian tersebut dapat dimaknai bahwa kematangan karier remaja dapat diukur dari dimilikinya indikator-indikator kematangan karier sebagai berikut:

Pertama, aspek perencanaan karier (career planning). Aspek ini meliputi indikator-indikator berikut: 1) mempelajari informasi karier; 2) membicarakan karier dengan orang dewasa; 3) mengikuti pendidikan tambahan (kursus) untuk menambah pengetahuan tentang keputusan karier; 4) berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler; 5) mengikuti pelatihan-pelatihan berkaitan dengan pekerjaan yang diinginkan; 6) mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan; 7) mengetahui persyaratan pendidikan untuk pekerjaan yang diinginkan; 8) dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah; 9) mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia kerja yang diinginkan; dan 10) mampu mengatur waktu luang secara efektif.

Kedua, aspek eksplorasi karier (career exploration). Eksplorasi karier didefinisikan sebagai keinginan individu untuk mengeksplorasi atau melakukan pencarian informasi terhadap sumber-sumber informasi karier. Eksplorasi karier merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif

karier, pilihan karier dan mulai bekerja. Aspek ini mencakup indikator-indikator sebagai berikut: 1) berusaha menggali dan mencari informasi karier dan berbagai sumber (guru BK, orang tua, orang yang sukses, dan sebagainya); 2) memiliki pengetahuan tentang potensi diri, diantaranya bakat, minat, intelegensi, kepribadian, nilai-nilai, dan prestasi; 3) memiliki cukup banyak informasi karier.

Ketiga, pengetahuan tentang membuat keputusan karier (world of work information). Menurut Super (Sharf 2002, dll.) konsep ini memiliki dua komponen dasar, yaitu: pertama hubungan dengan tugas perkembangan ketika individu harus mengetahui minat dan kemampuan dirinya, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaannya, dan mengetahui alasan orang lain berganti pekerjaan. Kedua, konsep yang berkaitan dengan pengetahuan tentang tugas-tugas pekerjaan dalam satu vokasional dan perilakuperilaku dalam bekerja.

Keempat, aspek pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (knowledge of prepared occupational group). Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut: 1) memahami tugas dari pekerjaan yang diinginkan; 2) mengetahui sarana yang dibutuhkan dari pekerjaan yang diinginkan; 3) mengetahui persyaratan fisik dan psikologis dari pekerjaan yang diinginkan; 4) mengetahui minat-minat dan alasan-alasan yang tepat dalam memilih pekerjaan.

Kelima, aspek realism keputusan karier (realism). Realism keputusan karier adalah perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan pekerjaan secara realistis (Super, Sharf 1992). Aspek ini terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut; 1) memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan

kelemahan diri berhubungan dengan pilihan karier yang diinginkan; 2) mampu melihat faktor-faktor yang akan mendukung atau menghambat karier yang diinginkan; 3) mampu melihat kesempatan yang ada berkaitan dengan pilihan karier yang diinginkan; 4) mampu memilih salah satu alternatif pekerjaan dari berbagai pekerjaan yang beragam; 5) dapat mengembangkan kebiasaan belajar dan bekerja secara efektif.

Keenam, orientasi karier (career orientation). Orientasi karier didefinisikan sebagai skor total dari; 1) sikap terhadap karier; 2) keterampilan membuat keputusan karier; dan 3) informasi dunia kerja.

Sikap terhadap karier terdiri dari perencanaan dan eksplorasi karier. Keterampilan membuat keputusan karier terdiri dari kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karier. Informasi tentang dunia kerja terdiri atas memiliki informasi tentang pekerjaan tertentu dan memiliki informasi tentang orang lain dalam dunia kerjanya.

2. 1.3.3 Tujuan Perencanaan Karir

Menurut Super (Winkel dan Hastuti 2004: 683) tujuan perencanaan karier adalah sebagai berikut:

a. Aspek psikologi

Ditinjau dari aspek psikologi, perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri setiap siswa sesuai dengan kemampuan intelektual, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, bakat, minat, kebutuhan, perasaan, nilai, kepribadian, dan tujuan dirinya.

b. Aspek fisiologi

Perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri siswa selaras dengan kondisi fisik yang diperlukan untuk memperoleh keberhasilan dalam perjalanan hidup menuju kearah karier yang dicita-citakan.

c. Aspek sosiologis

Perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri setiap siswa selaras dengan kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang menunjang efektifitas interaksi dengan orang lain seperti keterampilan ekpresi diri, memahami pengaruh orang lain, mencapai rasa aman bersama orang lain, keterampilan memecahkan masalah-masalah kehidupan seperti mendapatkan pekerjaan, mengatur waktu, persiapan berkeluarga dan memahami nilai-nilai kehidupan.

d. Aspek ekonomi

Perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri setiap individu selaras dan seimbang dengan kondisi ekonomi yang dimiliki, pola-pola hidup dan pekerjaan yang diharapkan.

e. Aspek spiritual

Perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri setiap siswa sesuai dengan kaidah-kaidah agama dalam berbagai aspek kehidupan.

Tujuan utama perencanaan karir adalah agar seseorang bisa:

- 1) Memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.
- 2) Mengembangkan keterampilan yang relevan.
- 3) Menghadapi perubahan dan tantangan dunia kerja secara lebih siap.

Bimbingan karier merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling. Bimo Walgito (2004) menyatakan bahwa tujuan bimbingan karier adalah untuk membantu para siswa agar:

- a. Dapat memahami dan menilai diri sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-cita.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depan.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi dan sesuai.

Bimbingan karier merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu. Peserta didik dapat memadukan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karier dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya.

Apabila terdapat hambatan-hambatan maka hambatan-hambatan apa yang sekiranya ada dan bagaimana cara mengatasi hambatan yang mungkin ada.

2. 1.3.4 Perencanaan Karir Bimbingan dan Konseling

1. Bidang Bimbingan dan Konseling Karir

Bimbingan karir menurut Winkel (2005:114) merupakan suatu bimbingan yang dimana sebagai bentuk menyiapkan diri untuk bertemu dengan dunia kerja/terkait dengan jenjang pendidikan selanjutnya, memilih lapangan kerja, dan memberikan bekal diri untuk bersiap mengemban jabatan serta menyesuaikan diri dalam segala desakan kerja yang kelak nantinya diambil. Bimbingan karir juga digunakan sebagai sebuah alat pemenuhan keperluan pada perkembangan siswa yang dipandang sebagai komponen menyeluruh program pendidikan yang digabungkan pada seluruh pengalaman belajar di bidang studi.

Bimbingan karir merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan seorang konselor atau Guru BK di segala lingkup dengan tujuan mendorong serta memfasilitasi perkembangan karir individu di setiap tahapan perkembangan yang sesuai dengan dirinya. Adapun bentuk kegiatan ini yakni melalui pemberian bantuan pada perencanaan karier siswa, pengambilan keputusan serta penyesuaian diri.

Melalui bimbingan konseling karir disekolah ini, siswa akan mampu mendapatkan suatu layanan informasi karir yang lebih terencana, serta terstruktur. Dengan begitu peserta didik akan dapat mempersiapkan diri untuk jenjang karir

kedepannya dan dapat termotivasi untuk lebih giat belajar demi tercapainya cita-cita yang diharapkan. (Hidayati, Richma., 2015).

2. Fungsi Bimbingan Konseling Karir

Dalam dunia pendidikan, bimbingan karir memiliki fungsi dalam menunjang siswa untuk memahami dan mengoptimalkan potensi kariernya. Lebih lanjut, bimbingan karir juga menjadi suatu kesatuan pada proses bimbingan yang mempunyai kegunaan besar pada siswa untuk dapat mengarahkan dirinya serta membentuk kemandirian untuk menentukan karir yang sepadan dengan kemampuan diri. (Angelina, Putri Ria., 2018). Mengarah dalam fungsi bimbingan konseling, ada juga fungsi bimbingan konseling karir di sekolah :

- a. Memberikan kemantapan pada peserta didik terkait pemilihan jurusan di jenjang berikutnya, karena dengan adanya penjurusan di sekolah peserta didik akan dapat mempersiapkan diri sejak awal dalam mencapai lapangan kerja yang diinginkannya.
- b. Memberi informasi kepada siswa yang memilih untuk tidak meneruskan pendidikan, dengan adanya informasi tersebut peserta didik tidak akan merasa kebingungan untuk menentukan karir kedepannya antara bekerja atau melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Dengan demikian siswa juga mampu mengetahui kapasitas, dan minat & bakat yang sepadan pada dirinya.
- c. Menunjang jiwa mandiri siswa yang berkeinginan atau perlu belajar sembari kerja

d. Fungsi pencegahan: Memberi suatu informasi pada siswa tentang dirinya serta bidang kerja untuk melindungi/mengantisipasi adanya persoalan yang mungkin terjadi pada waktu yang akan datang.

e. Fungsi pemahaman: Memberi pemahaman siswa mengenai dirinya, pemahaman tentang permasalahan peserta didik, maupun permasalahan mengenai lingkup perkuliahan atau dunia kerja yang diminatinya.

f. Fungsi penyaluran: Membantu siswa mengenai hal menentukan bidang perkuliahan, mengenai lapangan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, atau pada pemilihan jenis ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat-bakat maupun kemampuan dirinya.

3. Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Karir

Tujuan umum dijalankannya bimbingan karir pada sekolah menengah atas berdasarkan Sukardi (1985:31-34) yakni merupakan sebuah usaha membantu peserta didik mengenai pemahaman diri serta lingkungan, mengambil pertimbangan, perencanaan, serta aktivitas-aktivitas yang tertuju pada karir serta kaidah hidup yang dapat memberi sebuah perasaan puas karena sesuai dengan diri serta lingkungannya. (Abubakar, Sitti Rahmani., 2011). Sedangkan, untuk tujuan khusus yang menjadi target bimbingan karir disekolah yaitu:

a. Peserta didik mampu mengoptimalkan pemahaman mengenai dirinya. Pemahaman disini merupakan sebuah gambaran pada diri. Hal tersebut nanti dapat menjadi suatu tahap permulaan untuk menetapkan arah peserta didik dalam

memilih karir yang cocok sehingga akan terbentuk suatu kemandirian menentukan karir yang sebanding dengan kemampuan peserta didik.

b. Peserta didik mampu meningkatkan wawasan seputar pekerjaan. Pemahaman mengenai lingkungan pekerjaan ini mencakup dalam berbagai informasi tentang ketentuan dalam penerimaan pekerjaan, kondisi pekerjaan seperti pada faktor sosial, jasmani, manajemen, masa depan suatu pekerjaan, organisasi, dan kultur.

c. Peserta didik mampu meningkatkan sikap serta value dirinya untuk menghadapi berbagai pilihan dunia pekerjaan dan suatu kendala-kendala yang kemungkinan muncul melalui dirinya serta aspek lingkungan, dan dapat menemukan solusi atas kendala-kendala yang terjadi.

d. Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berpikir, sehingga nantinya dapat mengambil sebuah keputusan mengenai jabatan yang cocok pada dirinya. Dengan adanya bimbingan karir peserta didik dapat dibimbing untuk mengetahui arah kemampuan dirinya serta dapat mengoptimalkan kemampuan, merencanakan karir kedepannya agar peserta didik dapat memiliki sikap mandiri untuk berpikir serta merencanakan karir dirinya kelak.

e. Peserta didik mampu memiliki keterampilan dasar pada dunia kerja, terlebih pada kemampuan komunikasi, kerjasama dan lainnya.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Parson & Williamson (Komara, 2016:38) menyatakan faktor yang dapat memiliki pengaruh dalam perencanaan karir antara lain (Helmi Fadilah. Muhazir & Rabukit Damanik. (2022):

- a. Kemampuan Kepercayaan diri pada seseorang berkaitan dengan bakat yang dimilikinya, bidang keterampilan atau kesenian yang menonjol dalam diri peserta didik serta mampu dijadikan bekal untuk masuk ke berbagai bidang pekerjaan atau jenjang perkuliahan berdasarkan suatu bidang yang diminatinya.
- b. Minat Merupakan suatu rasa ketertarikan yang menetap pada diri individu serta merasa tertarik untuk melakukan sesuai pada bidang yang diminatinya.
- c. Prestasi : Merupakan hasil pembelajaran yang diperoleh melalui kemampuan siswa dan didapatkan lewat usaha belajarnya.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini memiliki penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khodijah (2020) dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Reframing Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajar 2020/2021”. Hasil penelitian penunjukkan bahwa, data hasil perhitungan, thitung sebesar 3,4001 dan ttabel dengan derajat kebebasan (dk) 15-1 + 14 dan pada taraf signifikansi 5% didapat ttabel sebesar 2,035. Dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel ($3,4001 > 2,035$). Maka H_0 ditolak dan H_a dinyatakan terima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk

meningkatkan pemilihan karir peserta didik kelas XI SMA N 1 Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adhelia Yusi Novanti (2021) dengan judul “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA N 1 MOGA” hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan analisis data posttest diketahui skor rata-rata kelompok eksperimen perencanaan karir menjadi meningkat dari 87 menjadi 120,9, setelah dilaksanakannya treatment. Bimbingan kelompok dengan teknik modelling berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa, hal ini dibuktikan dengan tabel uji paired sampel T-test nilai Sig.(2-Tailed) $0,000 < 0,05$ taraf signifikan 5%. Karena jumlah nilai Sig.(2-Tailed) $<$ taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga hipotesisnya (H_a) berbunyi “ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA N 1 Moga”.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wadliah (2021) dengan judul “Layanan Bimbingan Karier Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Karier Peserta Didik Sekolah Menengah Atas” hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan, teknik modeling terbukti sangat cocok dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan karier peserta didik, khususnya di jenjang sekolah menengah atas. Teknik ini memiliki keunggulan dalam mengubah pola pikir peserta didik, membantu mereka memahami pilihan karier dengan lebih matang dan realistis. Efektivitas teknik ini dibuktikan secara signifikan dari delapan jurnal penelitian yang dianalisis, yang

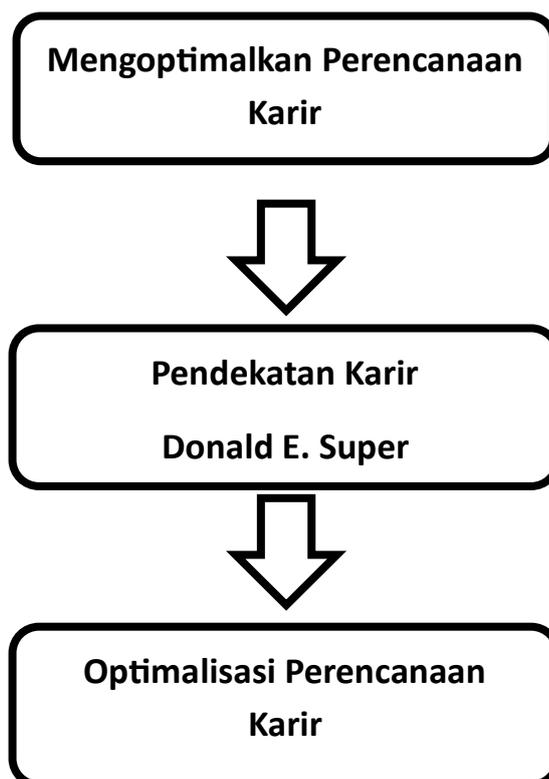
menunjukkan adanya perubahan positif pada pemahaman dan perspektif peserta didik terhadap karier.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2020), kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang berkaitan antara variable satu dengan variable yang lain dalam penelitian.

Kerangka konseptual ini disusun untuk membantu merumuskan bagaimana konsep-konsep saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain dalam konteks masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, fokus utama diarahkan pada penerapan karir dalam pendekatan bimbingan karir di kalangan siswa khususnya kelas XII TBSM 2 di SMK Budi Agung Medan.

Berikut adalah bagan kerangka konseptual dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu Pendidikan. (Mardiyanti, 2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, Teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Mengungkapkan definisi penelitian pendekatan kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan oleh penelitian untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Sarana meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data. Metode survei menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan kualitatif berarti bukan generalisasi. Selain itu seperti yang dinyatakan oleh Moleong, metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh Bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Mardiyanti, 2016).

Menurut Rachmat Kriyantono; tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah untuk menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi di Masyarakat dengan mengumpulkan data secara rinci dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa integritas dan kedalaman data yang diselidiki sangat penting dalam penelitian ini. (Sugiyatno, 2012).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMK TI Budi Agung Medan yang berlokasi di Jl. Platina Raya No.7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 yang tepatnya dimulai dari bulan Desember sampai bulan Mei 2025. Untuk lebih jelasnya, rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 berikut:

NO	Kegiatan	Bulan & Minggu																									
		Desember			Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Bimbingan Judul	■	■																								
2	Pengajuan judul	■	■																								
3	Judul Disetujui		■																								
4	Observasi & Pengumpulan data			■	■																						
5	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■																		
6	Bimbingan Proposal								■	■	■																
7	Perbaikan Proposal										■																
8	Persetujuan Proposal												■														
9	Seminar Proposal													■													
10	Perbaikan Proposal														■												
11	Observasi Ke Sekolah															■	■										
12	Penelitian																	■	■	■	■						

Table 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi mengenai objek penelitian atau yang disebut dengan *key person* yang berarti sumber informasi (Sugiyono, 2015: 124). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri bekerjasama dengan guru BK, serta siswa kelas XII TBSM II SMK Budi Agung Medan yang berjumlah 38 orang yang berjurusan TI di SMK Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

3.2.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Adanya suatu objek penelitian, maka topik permasalahan pada penelitian tidak akan muncul begitu saja. Selain itu, dengan di pilihan objek yang tepat sesuai dengan kebutuhan akan memudahkan proses penelitian yang akan dilakukan.

Oleh sebab itu objek dalam penelitian ini diambil berdasarkan rekomendasi oleh guru BK SMK TI Budi Agung Medan T.A 2024/2025 seperti yang terlihat pada table 3.2 dibawah ini:

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Objek
1.	XII TBSM II	L	38	15
		P	-	-
Jumlah		38		15

Table 3.2 Objek Penelitian Siswa Kelas XII

3.4 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, data yang dikumpulkan berbentuk informasi yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan wawancara, observasi, serta analisis dokumen yang relevan (dokumentasi) dengan fenomena yang dikaji. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

Dalam penelitian ini data primer dihasilkan melalui:

- a) Wawancara mendalam kepada guru BK, serta siswa yang menjadi objek penelitian yaitu siswa kelas XII TBSM II SMK TI Budi Agung Medan T.A 2024/2025.
- b) Observasi terhadap proses pembelajaran siswa
- c) Dokumentasi berupa catatan akademik siswa, data siswa, serta laporan permasalahan yang pernah di alami siswa

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, jurnal, serta laporan penelitian yang sudah ada.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data guna memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mencatat, mengamati, menganalisis perilaku, kejadian atau fenomena tertentu secara langsung. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang objektif, terutama dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia interaksi sosial atau proses tertentu.

Menurut Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Adapun yang menjadi pedoman observasi bagi peneliti yaitu seperti tabel 3.3 dibawah ini :

Petunjuk :

S = apabila pernyataan tersebut **sering** terjadi pada siswa

K = apabila pernyataan tersebut **kadang** terjadi pada siswa

TP = apabila pernyataan tersebut **tidak pernah** terjadi pada siswa

Table 3.3 Pedoman Observasi Perencanaan Karir

No	Indikator	Hasil Pengamatan			Catatan Tambahan
		S	K	TP	
1	Siswa memprioritaskan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan karier.				
2	Siswa mempertimbangkan berbagai pilihan karier sebelum membuat keputusan.				
3	Siswa merasa percaya diri dengan kemampuan teknis yang mereka miliki.				
4	Siswa dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan orang lain.				
5	Siswa aktif mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang kejuruan siswa.				
6	Siswa bersedia untuk terus belajar dan mengembangkan				

	keterampilan siswa.				
7	Siswa percaya diri dalam kemampuannya untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.				
8	Siswa merasa mudah mempelajari keterampilan baru yang berkaitan dengan bidang kejuruan.				
9	Siswa sering mencari informasi tentang perkembangan terbaru di bidang kejuruan.				
10	Siswa merasa nyaman dengan perubahan dan tantangan baru di lingkungan kerja.				

3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah di susun sebelumnya, sehingga peneliti hanya bertindak mengikuti pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Yang menjadi objek dalam wawancara ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa. Hal ini dilakukan agar data yang di peroleh lebih akurat.

Adapun pedoman/pertanyaan wawancara yang akan diberikan pada guru bimbingan konseling adalah berarti yang terlihat pada tabel 3.4 berikut:

Table 3.4 Pedoman Wawancara Untuk Guru BK

No	Aspek Pertanyaan	Indikator Pertanyaan
A	Pemahaman mengenai Perencanaan Karir yang dialami Siswa	1. Bagaimana peran Ibu sebagai Guru BK dalam membantu siswa merencanakan karier mereka?
		2. Bagaimana Ibu membantu siswa dalam pengambilan keputusan terkait pilihan karier?
		3. Hambatan apa yang sering Ibu temui dalam membantu siswa dalam perencanaan karir?
B	Peran Layanan BK	4. Bagaimana Ibu mendefinisikan layanan bimbingan karier yang efektif?
		5. Bagaimana Ibu mengidentifikasi kebutuhan bimbingan karier individu siswa?
		6. Seberapa sering Ibu mengadakan sesi bimbingan karier, baik individu maupun kelompok?
C	Evaluasi dan Tantangan	7. Bagaimana Ibu mengevaluasi efektivitas program dan kegiatan perencanaan karier yang Ibu lakukan?
		8. Bagaimana cara sekolah mendukung program perencanaan karir yang Ibu lakukan?
		9. Saran apa yang akan Ibu berikan untuk meningkatkan program perencanaan karir di SMK?

Adapun pedoman/pertanyaan wawancara yang akan di berikan pada siswa adalah seperti yang terlihat pada table 3.5 berikut:

Table 3.5 Pedoman Wawancara Untuk Siswa

No	Indikator	Item Pertanyaan
A	Pereencanaan Karir	1. Apa yang menjadi tujuan karir jangka panjang anda?
		2. Bagaimana anda merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir tersebut?
		3. Apakah anda memiliki rencana cadangan jika karir impian anda tidak tercapai?
		4. siapa yang membantu anda dalam merencanakan karir (guru, orang tua, konselor)?
		5. Apakah anda sudah menentukan bidang pekerjaan yang ingin diketahui dimasa depan?
B	Eksplorasi Karir	1. Apa saja jenis pekerjaan yang pernah Anda cari tahu atau pelajari sejauh ini?
		2. Bagaimana cara Anda mencari informasi tentang berbagai pilihan karir?
		3. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan magang, kunjungan industri, atau seminar karir?
		4. Pekerjaan apa yang paling menarik perhatian anda dan mengapa?
		5. Sejauh mana anda mengenal berbagai bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat anda?
C	Pengetahuan Keputusan Karir	1. Bagaimana anda membuat keputusan terkait pilihan karir?
		2. Faktor apa yang paling mempengaruhi keputusan anda dalam milih karir?
		3. Apakah anda mempertimbangkan risiko dan peluang saat memilih jurusan atau pekerjaan?

		4. Seberapa yakin anda terhadap keputusan karir yang telah atau akan anda buat?
		5. Apakah anda melibatkan orang lain dalam proses pengambilan keputusan karir anda?
D	Pengetahuan Karir	1. Apa yang anda ketahui tentang profesi atau bidang karir yang ingin anda jalani?
		2. Apakah anda sudah mulai mengikuti pelatihan, kursus, atau kegiatan yang mendukung tujuan karir anda?
		3. Bagaimana anda mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan karir anda?
		4. Apakah anda sudah membuat portofolio atau pengalaman yang mendukung karir impian anda?
		5. Sejauh mana anda merasa sudah berada di jalur yang tepat menuju karir yang diinginkan?
E	Orientasi Karir	1. Sejak kapan anda mulai memikirkan tentang masa depan karir anda?
		2. Apa yang memotivasi anda dalam memilih jalur karir tertentu?
		3. Bagaimana anda memandang hubungan antara pendidikan dan karir?
		4. Apakah anda merasa memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam hal karir?
		5. Seberapa penting karir bagi identitas dan masa depan anda?

Adapun pedoman/pertanyaan wawancara yang akan di berikan pada siswa adalah seperti yang terlihat pada table 3.6 berikut:

Table 3.6 Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Indikator	Item Pertanyaan
Perencanaan Karir	Saya menyesuaikan pilihan karir saya dengan minat, bakat, dan kepribadian saya.
	Saya menggunakan informasi dari guru BK atau wali kelas untuk membantu menyusun rencana karir.
	Saya menyadari pentingnya perencanaan karir sejak dini.
	Saya memiliki tujuan karir yang jelas dalam jangka panjang.
	Saya sudah menentukan pekerjaan apa yang ingin saya lakukan setelah lulus sekolah.
Eksplorasi Karir	Saya sering berdiskusi dengan orang tua, guru, atau alumni mengenai pilihan karir.
	Saya pernah menggunakan internet atau media sosial untuk mencari tahu tentang pekerjaan yang saya minati.
	Saya sudah mencari tahu berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya.
	Saya mengenal berbagai jalur pendidikan atau pelatihan untuk karir yang saya minati.
	Saya mengikuti kegiatan seperti seminar karir, magang, atau kunjungan industri.
Pengetahuan Keputusan Karir	Saya mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan tiap pilihan sebelum membuat keputusan.
	Saya bisa membuat keputusan karir saya secara mandiri.
	Saya mampu mempertanggung jawabkan pilihan

	karir saya.
	Saya mengetahui langkah-langkah dalam mengambil keputusan karir.
	Saya membuat keputusan karir berdasarkan analisis pribadi, bukan karena tekanan orang lain.
Pengetahuan Karir	Saya tahu pekerjaan apa yang relevan dengan jurusan saya di SMK.
	Saya mengetahui keterampilan apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang saya minati.
	Saya mengikuti perkembangan dunia kerja dan teknologi yang berkaitan dengan karir saya.
	Saya mengetahui jenjang pendidikan atau sertifikasi yang di butuhkan dalam karir tertentu.
	Saya memahami peluang kerja di bidang yang saya minati.
Realisasi Karir	Saya sedang menjalani langkah awal dari rencana karir saya, seperti ikut pelatihan atau lomba.
	Saya memperkuat keterampilan saya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kursus tambahan.
	Saya mempersiapkan diri untuk dunia kerja dengan belajar disiplin, tanggung jawab, dan komunikasi.
	Saya sudah membuat dokumen penting seperti cv atau portofolio
	Saya pernah mencoba mendaftarkan kerja, magang, atau seleksi pendidikan lanjut
Orientasi Karir	Saya merasa yakin dengan arah karir yang saya pilih.
	Saya ingin bekerja di bidang yang sesuai dengan minat dan jurusan saya.
	Saya percaya bahwa usaha dan persiapan saya akan membantu saya sukses di dunia kerja.

	Saya merasa termotivasi untuk terus belajar demi mencapai tujuan karir saya.
	Saya yakin pilihan karir saya dapat memberi saya kepuasan dan stabilitas di masa depan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian ini. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis dokumen, atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Dokumentasi Resmi : Laporan akademik siswa, data profil siswa, data kehadiran, serta data bimbingan konseling
- b. Dokumentasi Media : Foto, video, serta rekaman audio yang mendukung penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, mengolah, menyusun serta menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan bermakna dalam suatu penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal yang penting dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan. Informasi yang tidak relevan dengan penelitian akan dieliminasi atau dibuang yang tidak perlu, sedangkan data yang berkaitan akan dikategorikan sesuai dengan aspek penelitian.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah cara untuk mengemas data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Adapun dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif maupun deskriptif yang berisikan data-data terkait masalah penelitian untuk selanjutnya dianalisis demi kepentingan pengambilan keputusan. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMK TI Budi Agung Medan yang berlokasi di Jl. Platina Raya No.7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20. Yang menjadi objek penelitian ini adalah 15 siswa dari kelas XII TI TBSM II dengan keseluruhan jumlah 38 orang siswa. Sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan karir super dan peneliti ini dilakukan untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa.

Adapun yang ingin di teliti dalam penelitian ini adalah "Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN TA. 2024/2025. Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah melalui wawancara terhadap sumber data pengamatan langsung dilapangan (observasi) dan rencana pelaksanaan layanan ini menggunakan siklus sebanyak 2 kali yang masing-masing siklus melaksanakan 1 kali pertemuan dan menjelaskan tentang bagaimana perencanaan karir siswa dengan memberikan bimbingan karir menggunakan pendekatan karir super dan mengoptimalkan perencanaan karir siswa.

Jadwal pelaksanaan bimbingan karir disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati oleh guru bimbingan dan konseling. Dalam 1 kali pertemuan diberikan 45 menit, hal ini dilakukan agar tidak mengganggu proses belajar siswa didalam kelas. Tujuan dari pendekatan karir Donald E. Super untuk menentukan pilihan

karir dan kesesuaian konsep diri, dapat disimpulkan bahwa pendekatan karir Donald Super tentang pilihan karir dan kesesuaian konsep diri, sangat cocok untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa SMK Kelas XII.

4.1.1 Gambaran Perencanaan Karir di SMK TI Budi Agung

Keadaan secara umum mengenai perencanaan karir siswa di SMK TI Budi Agung sudah meningkat dengan adanya bimbingan karir yang di lakukan oleh guru BK melalui pendekatan karir Donald Super yang direncanakan oleh guru BK sebagai guru pembimbing siswa di SMK TI Budi Agung. Dengan adanya pendekatan karir super siswa diberikan pengetahuan dan bimbingan agar siswa dapat merencanakan karir yang akan mereka ambil setelah tamat sekolah untuk menjadi siswa yang lebih bertanggung jawab dan memiliki potensi diri. Memang pada awalnya perencanaan karir di SMK TI Budi Agung di kategorikan masih rendah karena masih ada sebagian siswa yang tidak punya konsep diri, siswa yang tidak termotivasi, dan siswa yang takut gagal dan salah pilih, jadi hal tersebut masih dikategorikan perencanaan karir yang rendah. Maka dari itu siswa yang tidak punya konsep diri dan siswa yang tidak termotivasi perlu diberikan dorongan atau pendekatan baik dari luar maupun dari dalam seperti dorongan keluarga dan juga teman-temannya. Namun, tidak semua siswa yang memiliki konsep diri rendah karena masih ada siswa yang potensi dirinya tinggi. Konsep diri siswa SMK TI Budi Agung dapat di pengaruhi dua faktor yaitu *pertama*, konsep dalam diri siswa seperti keinginan untuk perencanaan karir, yang *kedua* yaitu dorongan dari luar seperti dari lingkungan baik dari lingkungan keluarga dan

teman khususnya dari guru dan teman sebayanya. Sehingga faktor tersebut dapat membantu siswa untuk merencanakan karir yang akan mereka ambil.

4.1.2 Upaya Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa

Upaya dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa untuk mempersiapkan masa depan yang sesuai dengan potensi dan minat mereka, serta membantu membentuk pribadi yang mandiri dan percaya diri maka di butuhkan beberapa upaya untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa. Adapun beberapa hal dalam mengoptimalkan perencanaan karir yaitu, melakukan observasi dan wawancara, melakukan bimbingan karir secara langsung kepada siswa, memberikan pendekatan karir kepada siswa kelas XII TBSM II untuk memberikan pemahaman kepada siswa apa manfaat dari belajar dan apa gunanya nanti untuk masa depan, melakukan kerja sama dengan guru BK.

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama peneliti masuk kekelas dengan mengucapkan salam, lalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, sesudah itu perkenalan diri kepada siswa, setelah selesai memperkenalkan diri satu sama lain peneliti menanyakan kepada siswa mengenai perencanaan karir, dan mereka menjawab bahwa perencanaan karir itu adalah bekerja setelah tamat sekolah, jawaban yang diberikan mereka benar setelah itu saya menambakkah kembali mengenai perencanaan karir, jadi *perencanaan karir* itu adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Perencanaan yaitu suatu proses untuk merencanakan

tujuan-tujuan yang akan dicapai serta bagaimana cara untuk mencapainya. Dengan perencanaan yang matang, maka seseorang akan bisa menentukan langkah-langkah maupun cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam layanan ini, topik yang dibahas bersifat umum, dan siswa berinteraksi satu sama lain dengan saling menyampaikan pandangan, memberikan tanggapan, serta merespons dengan tujuan untuk menggali potensi dan menyelesaikan permasalahan yang di hadapi siswa. Proses ini diawasi oleh seorang guru bimbingan konseling dan melibatkan seluruh anggota kelompok. Secara keseluruhan, tujuan dari layanan bimbingan karir adalah untuk membantu siswa mempersiapkan diri secara optimal dalam menghadapi transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

Melalui layanan ini, siswa diharapkan mampu mengenal potensi diri secara lebih mendalam, memahami peluang dan tantangan di dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, serta memiliki keterampilan dalam merencanakan dan mengambil keputusan karir yang tepat. Dalam pelaksanaan bimbingan karir, terdapat beberapa bentuk-bentuk bimbingan karir seperti layanan informasi tentang diri sendiri yaitu mempunyai kemampuan intelektual, kesehatan fisik dan mental kemudian ada layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi keputusan karir yaitu informasi pendidikan dan informasi jabatan dan terakhir ada juga layanan penempatan seperti keputusan masa depan, pengambilan keputusan, dan penyaluran ke salah satu jalur studi akademik. Bentuk-bentuk layanan ini juga di ikuti untuk memastikan bahwa setiap sesi berjalan dengan teratur dan terencana.

Setelah menanyakan apa itu perencanaan karir peneliti menanyakan kembali kepada siswa apakah siap untuk melanjutkan kegiatan ini, dan siswa pun menjawab siap dengan senang hati. Peneliti menanyakan kembali kepada siswa tentang apa itu perencanaan karir, siswa menjawab dengan semangat ada berbagai macam jawaban yang diberikan siswa, salah satunya yaitu perencanaan karir adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengenali potensi diri, memahami berbagai pilihan pekerjaan atau profesi. Setiap orang memiliki potensi diri maka potensi diri dapat di artikan sebagai kemampuan, bakat, kekuatan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Jadi ada beberapa cara menumbuhkan potensi diri yaitu:

- 1) Mengenali diri sendiri : potensi tidak akan tumbuh jika seseorang tidak tahu apa yang dimilikinya. Mengenali diri adalah langkah awal untuk mengembangkan kekuatan dan memperbaiki kelemahan.
- 2) Membangun rasa percaya diri : percaya diri membuat seseorang lebih berani menampilkan kemampuan dan tidak takut gagal, sehingga potensi lebih mudah muncul ke permukaan.
- 3) Mengembangkan kebiasaan belajar dan disiplin : potensi tanpa usaha tidak akan menghasilkan prestasi, disiplin membantu mengasah potensi secara bertahap dan terarah.
- 4) Mencoba banyak pengalaman : pengalaman membuat siswa menemukan minat dan bakat tersembunyi, serta melatih kemampuan sosial.
- 5) Menerima kritik dan evaluasi : evaluasi membantu melihat kelemahan yang perlu di perbaiki agar potensi bisa berkembang maksimal.

Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua ini masih sama dengan pertemuan pertama sebelum memulai kegiatan alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, lalu menanyakan kepada siswa apakah siswa siap melaksanakan kegiatan pada hari ini, dan siswa tersebut menjawab siap dengan bersemangat. Jadi pada pertemuan dilakukan kegiatan layanan wawancara individual kepada siswa dengan menggunakan pendekatan karir Donald Super. Tujuan utama dari sesi ini adalah untuk membantu siswa mengenali lebih dalam mengenai konsep diri (self-concept), serta menggali pengalaman, minat, dan nilai-nilai yang mereka anggap penting dalam merancang pilihan karir dimasa depan.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dan berlangsung secara individual, dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada aspek-aspek utama dalam pendekatan Super, seperti : pengalaman pribadi yang membentuk minat karir, persepsi siswa tentang pekerjaan ideal, serta harapan mereka terhadap masa depan. Proses wawancara juga memberikan ruang kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau keraguan yang mereka alami dalam menentukan pilihan karir. Peneliti berperan sebagai fasilitator yang mendengarkan secara aktif, memberikan klarifikasi, dan mengajak siswa untuk merefleksi jawaban mereka. Melalui wawancara ini, siswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai siapa diri mereka, apa yang mereka inginkan, dan apa langkah-langkah yang perlu mereka siapkan untuk menuju karir yang sesuai dengan diri mereka.

Hasil dari wawancara ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan strategi penguatan karir pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian, layanan wawancara ini menjadi bagian penting dalam proses optimalisasi perencanaan karir melalui penguatan aspek kesadaran diri dan kedewasaan karir sesuai dengan teori Super.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap 15 siswa kelas XII SMK TI Budi Agung Medan. Hasil wawancara menunjukkan adanya perbedaan antara siswa yang sudah memiliki minat dan perencanaan karir yang jelas dengan siswa yang belum mengetahui arah karir yang akan ditempuh. Berikut penjelasan naratif berdasarkan inisial siswa :

1. HNB

HNB mengungkapkan bahwa ia telah memiliki minat yang cukup jelas mengenai karir setelah tamat dari SMK. Ia bercita-cita melanjutkan kuliah pada jurusan Teknik Informatika karena merasa bidang tersebut sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya selama sekolah. Dalam wawancara, HNB menyampaikan bahwa ia telah mencari informasi mengenai perguruan tinggi, jalur masuk, hingga prospek kerja yang bisa ditempuh setelah menyelesaikan studi. Hal ini menunjukkan bahwa HNB memiliki motivasi kuat serta arah perencanaan karir yang sudah terstruktur.

2. FR

FR mengaku masih bingung dengan rencana karirnya setelah tamat SMK. Ia menyatakan ada keinginan untuk kuliah, tetapi terbentur keterbatasan

biaya dan kurangnya dukungan keluarga. Saat wawancara, ia terlihat bimbang dan belum memiliki keputusan pasti apakah akan bekerja, kuliah, atau mencoba jalur lain. Kondisi ini menunjukkan rendahnya minat dalam perencanaan karir, sekaligus menggambarkan kebutuhan akan arah lebih lanjut.

3. FAP

FAP menyampaikan bahwa dirinya lebih memilih untuk bekerja setelah tamat SMK dibandingkan melanjutkan pendidikan. Alasannya adalah karena kondisi ekonomi keluarga yang menuntutnya segera mencari penghasilan. Namun, ketika ditanya lebih jauh tentang bidang pekerjaan yang diminati, FAP masih tampak ragu dan belum memiliki arah yang jelas. Ia hanya menyebutkan ingin bekerja di “kantoran” atau perusahaan swasta, tanpa ada gambaran spesifik mengenai jenis pekerjaan yang dituju.

4. A

A menyampaikan bahwa dirinya ingin bekerja di bidang jaringan komputer. Menurutnya, keterampilan yang diperoleh di sekolah sudah cukup untuk menjadi modal awal dalam dunia kerja. Ia juga menyebutkan bahwa ia berminat mengikuti kursus tambahan agar lebih siap. A termasuk siswa yang sudah memiliki minat karir, meskipun perencanaannya masih bersifat umum.

5. MRA

MRA menuturkan bahwa ia memiliki keinginan kuat untuk membuka usaha sendiri setelah tamat SMK. Ia tertarik dengan bidang percetakan

digital dan desain grafis. Dalam wawancara, MRA bahkan menjelaskan ide-ide usaha kecil yang ingin dirintis, seperti mencetak undangan atau banner. Hal ini menunjukkan bahwa MRA sudah memiliki minat yang jelas dan mulai menyusun perencanaan karir secara mandiri.

6. AF

AF mengatakan bahwa dirinya ingin bekerja di perusahaan besar, khususnya perusahaan multinasional. Ia percaya kemampuan bahasa Inggris yang dimilikinya bisa menjadi modal tambahan. Namun, saat ditanya lebih dalam, AF mengaku belum tahu langkah-langkah konkret untuk mencapai cita-citanya. Ini menunjukkan adanya minat, tetapi belum disertai perencanaan matang.

7. PW

PW mengungkapkan keinginannya untuk melanjutkan kuliah pada jurusan Sistem Informasi. Ia merasa bidang tersebut relevan dengan jurusan yang sedang ditempuh di SMK. Dalam wawancara, PW tampak optimis dan telah mengumpulkan informasi tentang kampus tujuan.

8. MJA

MJA menyatakan bahwa ia lebih memilih bekerja terlebih dahulu untuk mencari pengalaman, baru kemudian melanjutkan kuliah. Ia beranggapan bahwa pengalaman kerja akan menjadi bekal penting sebelum mengambil keputusan lebih lanjut. Namun, MJA juga mengaku belum menentukan secara spesifik jenis pekerjaan yang ingin digeluti, sehingga perencanaannya masih bersifat umum.

9. MFN

MFN mengaku bahwa dirinya belum mengetahui arah karir setelah tamat SMK. Dalam wawancara, ia hanya mengatakan akan “mengikuti keadaan” sesuai kesempatan yang ada. MFN tampak kurang memiliki minat yang jelas, bahkan cenderung pasif dalam merencanakan masa depannya. Hal ini menunjukkan rendahnya kesadaran akan pentingnya perencanaan karir.

10. MR

MR menjelaskan bahwa ia berminat menjadi seorang freelancer di bidang desain grafis. Bahkan, ia sudah mulai mengerjakan proyek kecil secara daring. Menurut MR, peluang kerja online sangat terbuka luas, dan ia merasa cocok di bidang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa MR memiliki minat dan arah karir yang jelas, serta mulai melakukan langkah-langkah awal untuk merealisasikannya.

11. ASG

ASG menyampaikan bahwa ia ingin menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Baginya, stabilitas pekerjaan dan keamanan karir menjadi alasan utama. Namun, ASG juga menyadari bahwa persaingan dalam tes CPNS cukup ketat. Oleh karena itu, ia berniat mencari pekerjaan sementara sambil menunggu kesempatan. Hal ini menggambarkan minat karir yang jelas meski belum disertai strategi yang terperinci.

12. DA

DA menyatakan minatnya bekerja di perusahaan startup. Ia menilai lingkungan kerja startup lebih kreatif, dinamis, dan sesuai dengan anak

muda. Namun, DA belum menentukan perusahaan mana yang dituju dan keterampilan apa yang harus diperdalam. Perencanaan yang dimiliki masih bersifat umum meski minatnya sudah cukup kuat.

13. RL

RL menyampaikan rencananya untuk melanjutkan kuliah di jurusan Manajemen Bisnis. Ia berharap dapat menjadi pengusaha di masa depan. Dalam wawancara, RL sudah menunjukkan minat yang tinggi serta kesadaran bahwa pendidikan lebih lanjut penting untuk mendukung cita-citanya.

14. IF

IF mengaku tertarik bekerja di sektor perbankan. Ia menyebutkan alasan bahwa dunia perbankan menawarkan jenjang karir yang jelas. Namun, ia masih belum mengetahui jalur masuk dan persiapan yang harus dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya minat, tetapi belum ada perencanaan konkret.

15. AP

AP menyampaikan bahwa dirinya masih belum memiliki rencana yang jelas. Ia merasa bingung apakah akan melanjutkan kuliah atau langsung bekerja. Dalam wawancara, ZS mengatakan sering merasa takut salah mengambil keputusan.

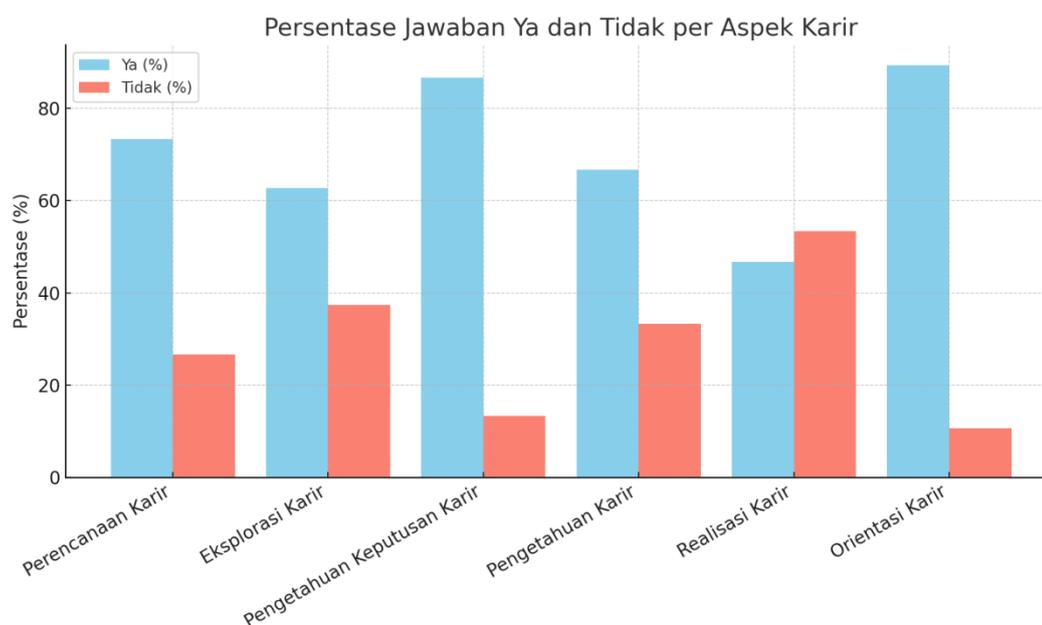
Dari 15 siswa yang diwawancarai, terlihat bahwa:

- a. Sebagian siswa sudah memiliki minat karir yang jelas, misalnya HNB, A, MRA, PW, MR, ASG, dan RL. Mereka sudah mampu menyebutkan bidang atau jalur karir yang ingin ditempuh.

- b. Sebagian siswa belum memiliki perencanaan yang jelas, misalnya FR, MFN, dan AP. Mereka masih bingung atau belum menunjukkan minat dalam perencanaan karir.
- c. Sebagian siswa berada di posisi tengah, di mana mereka memiliki minat tetapi belum tahu langkah yang harus ditempuh, seperti FAP, AF, MJA, DA, dan IF.

Untuk memperjelas temuan tersebut, berikut disajikan diagram batang yang menggambarkan distribusi jawaban “YA (setuju) dan TIDAK (tidak setuju) pada masing-masing aspek dalam kategori karir :

Gambar 4.1 Presentase Siswa dengan Aspek Karir



Berdasarkan grafik pada gambar 4.1, diperoleh hasil presentase dari keadaan siswa sebagai kesimpulan penelitian dari sebelum diberikan pelayanan dengan sesudah diberikan pelayanan menunjukkan data yaitu :

Presentase jawaban “Ya” tertinggi diperoleh pada aspek Orientasi Karir sebesar 89,33% dengan jawaban “Tidak” sebesar 10,67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki keyakinan dan pandangan yang jelas terhadap arah karir yang akan mereka tempuh di masa depan. Aspek selanjutnya adalah Pengetahuan Keputusan Karir dengan presentase jawaban “Ya” sebesar 86,67% dan “Tidak” sebesar 13,33%. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menentukan pilihan karir secara mandiri, berdasarkan pertimbangan pribadi dan informasi yang telah mereka miliki. Pada aspek Perencanaan Karir, diperoleh presentase jawaban “Ya” sebesar 73,33% dan “Tidak” sebesar 26,67%. Meski sebagian besar siswa telah mulai merencanakan jalur karirnya dan sudah memiliki rencana atau gambaran yang jelas tentang karir yang ingin mereka capai. Aspek Eksplorasi Karir menunjukkan presentase jawaban “Ya” sebesar 62,27% dan “Tidak” sebesar 37,33%, yang mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa dalam pencarian informasi karir dan keterlibatan dalam kegiatan pengembangan karir masih berada pada kategori sedang. Aspek Pengetahuan Karir dengan presentase jawaban yaitu 66,67% “Ya” dan 33,33% “Tidak”. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai informasi dunia kerja dan bidang karir yang relevan masih berada pada level cukup. Aspek Realisasi Karir adalah presentasi yang terendah yaitu dengan jawaban “Ya” sebesar 46,67% dan “Tidak” sebesar 53,33%, lebih dari setengah jawaban menunjukkan siswa belum mempraktikkan langkah konkret, seperti menyusun portofolio, mengikuti pelatihan, atau mencoba magang sebagai persiapan karir.

Pertemuan 3

Pada pertemuan terakhir ini masih sama dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya menanyakan kabar siswa, sebelum memulai kegiatan alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu, setelah selesai berdoa peneliti bertanya kepada siswa apakah sudah siap memulai kegiatan pada hari ini dan siswa pun menjawab dengan semangat bahwa mereka siap untuk melanjutkan kegiatan pada hari ini.

Pada pertemuan terakhir ini, peneliti melaksanakan kegiatan penutup dari rangkaian layanan bimbingan karir yang telah diberikan kepada siswa SMK dengan menggunakan pendekatan perkembangan karir Donald Super. Pertemuan ini diawali dengan refleksi bersama mengenai pengalaman, pemahaman, serta perubahan positif yang dirasakan siswa setelah mengikuti layanan.

Peneliti memberikan penguatan kembali terkait point-point penting dalam proses perencanaan dan penguatan karir, seperti pentingnya mengenal konsep diri (self-concept), menetapkan tujuan karir yang realistis, serta mengembangkan keterampilan dan kesiapan kerja sesuai dengan potensi dan minat masing-masing siswa. Penekanan juga diberikan pada kesadaran bahwa perencanaan karir bersifat berkelanjutan, fleksibel, dan memerlukan evaluasi secara berkala seiring dengan perkembangan pribadi dan perubahan lingkungan kerja.

Selain itu, siswa diberikan motivasi agar terus melanjutkan proses eksplorasi karir secara mandiri, baik melalui pencarian informasi, konsultasi lanjutan dengan guru BK, maupun keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah dan lingkungan yang mendukung perkembangan diri. Siswa didorong untuk terus

mengevaluasi dan mengembangkan diri sesuai dengan nilai, minat, dan kemampuan masing-masing, sebagaimana yang di ajarkan dalam pendekatan Super, yaitu pentingnya kesesuaian antara diri dan lingkungan kerja.

Sebagai penutup, peneliti mengajak siswa untuk menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti layanan. Harapannya, melalui rangkaian layanan ini, siswa memiliki kesiapan yang lebih matang dalam merancang masa depan karirnya serta mampu membuat keputusan yang selaras dengan potensi dan nilai-nilai pribadinya. Dengan demikian, seluruh rangkaian kegiatan layanan bimbingan karir dengan pendekatan Super telah selesai dilaksanakan, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap optimalisasi perencanaan dan penguatan karir siswa.

4.1.3 Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat

1) Faktor Pendukung

Salah satu faktor pendukung dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa yaitu kesadaran diri siswa yang memiliki minat dan motivasi untuk mengenal potensi diri serta masa depan karirnya, faktor dukungan guru BK dan faktor lingkungan belajar yang mendukung seperti keterlibatan guru dan teman-teman sekelas untuk mendorong siswa tersebut untuk merencanakan karirnya.

2) Faktor Penghambat

Ada beberapa faktor menghambat dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa yaitu masalah ekonomi keluarga, keterbatasan waktu layanan BK, dan pengaruh lingkungan sosial yang negatif.

4.2 Pembahasan

SMK TI Budi Agung Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang berfokus pada pendidikan teknologi informasi. Sekolah ini memiliki berbagai jurusan seperti Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Multimedia. Kelas XII menjadi titik penting bagi siswa dalam merancang perencanaan karir setelah lulus, baik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maupun langsung ke dunia kerja.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi pendekatan karir super dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan TA. 2024/2025.

Pendekatan karir Donald Super yang telah diberikan kepada siswa untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa diselenggarakan dengan resmi dan terarah. Peneliti melakukan kegiatan pemberian layanan bimbingan karir kepada siswa diawasi dan di arahkan oleh guru bimbingan konseling yang ada di SMK Budi Agung. Dalam pelaksanaan kegiatan pemberian layanan peneliti menemukan siswa yang tidak memiliki perencanaan karir, peneliti melakukan dan melaksanakan perencanaan dengan memberikan pendekatan karir Donald Super untuk mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII SMK TI Budi Agung.

Penerapan pendekatan karir Donald Super melalui layanan bimbingan konseling di sekolah telah membantu siswa dalam beberapa aspek penting, seperti pengembangan konsep diri, eksplorasi minat dan bakat, penetapan tujuan, sert perencanaan langkah-langkah karir. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang

terlibat aktif dalam proses bimbingan cenderung memiliki arah karir yang lebih jelas dan realistis.

Siswa mulai mengenali kelebihan dan kekurangan diri, terutama melalui layanan bimbingan karir. Misalnya, siswa menyampaikan bahwa mereka mulai memahami minat dan bakatnya setelah mengikuti tes minat bakat dan sesi konseling disekolah yang membahas hasilnya. Hal ini selaras dengan konsep Donald Super bahwa perencanaan karir dimulai dari perkembangan konsep diri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan karir Donald Super efektif dalam membantu siswa mengoptimalkan perencanaan karir mereka. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengembangan konsep diri sebagai fondasi dalam membuat pilihan karir, yang sesuai dengan tahapan perkembangan karir siswa SMK TI Budi Agung.

Temuan ini sejalan dengan teori Super yang menyatakan bahwa perkembangan karir adalah proses yang terus berkembang, dimulai dari eksplorasi, pembentukan identitas karir, hingga pelaksanaan dan kemantapan. Dalam konteks siswa kelas XII yang berada pada tahap transisi dari sekolah ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan, pendekatan ini sangat relevan. Keberhasilan layanan juga didukung oleh keterlibatan aktif siswa selama proses, serta adanya dukungan dari guru BK dan pihak sekolah. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan seperti kurangnya informasi siswa tentang peluang kerja yang sesuai dengan jurusan, keterbatasan fasilitas konseling, serta masih adanya sebagian siswa yang pasif dalam mengikuti layanan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK TI Budi Agung Medan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan karir super memiliki implikasi positif terhadap perencanaan karir siswa kelas XII. Pendekatan ini secara bertahap mampu membentuk kesadaran siswa mengenai pentingnya mengenal diri sendiri sebagai dasar dalam merancang pilihan karir masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa bimbingan karir berbasis teori Super perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar siswa dapat terus mengembangkan pemahaman diri, memperluas wawasan karir, serta memiliki kesiapan mental untuk menghadapi dunia kerja maupun pendidikan tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait implikasi pendekatan karir super dalam mengoptimalkan perencanaan karir siswa kelas XII SMK SWASTA Budi Agung Medan TA. 2024/2025 penulis menemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan karir Donald Super melalui layanan bimbingan karir di SMK TI Budi Agung Medan mampu membantu siswa dalam mengembangkan konsep diri, mengenali potensi, serta memahami arah karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing siswa.
2. Siswa kelas XII TBSM II menunjukkan peningkatan pemahaman tentang perencanaan karir setelah mengikuti layanan bimbingan dengan pendekatan Super, ditandai dengan kesadaran untuk menyusun langkah-langkah yang jelas dalam meraih tujuan karir, baik melalui dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.
3. Layanan bimbingan karir yang dilakukan dalam tiga pertemuan terbukti efektif memberikan ruang refleksi dan eksplorasi karir kepada siswa. Kegiatan seperti diskusi kelompok, wawancara individual, dan refleksi karir berhasil mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses perencanaan karir.
4. Implikasi dari pendekatan karir super tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan siswa mengenai karir, tetapi juga pada

pembentukan sikap mandiri, rasa percaya diri, dan kesiapan menghadapi transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

5. Faktor pendukung utama keberhasilan layanan ini adalah motivasi internal siswa, peran aktif guru BK, serta lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan potensi siswa. Sedangkan fokus penghambat mencakup keterbatasan ekonomi keluarga, waktu layanan yang terbatas, dan pengaruh lingkungan sosial yang kurang kondusif.
6. Hasil analisis presentase dari grafik penelitian (Gambar 4.1) menunjukkan bahwa aspek dengan capaian tertinggi adalah Orientasi Karir (89,33%), yang menandakan siswa telah memiliki keyakinan dan arah karir yang jelas. Selanjutnya, aspek Pengetahuan Keputusan Karir (86,67%) memperlihatkan bahwa mayoritas siswa mampu menentukan pilihan karir secara mandiri. Pada Perencanaan Karir (77,33%), sebagian besar siswa sudah mulai merancang langkah karirnya dengan gambaran yang jelas. Namun demikian, pada Eksplorasi Karir (62,27%) dan Pengetahuan Karir (66,67%), siswa masih berada pada kategori sedang hingga cukup dalam mencari informasi maupun memahami dunia kerja. Sementara itu, capaian terendah terdapat pada Realisasi Karir (46,67%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum melakukan langkah konkret seperti menyusun portofolio, mengikuti pelatihan, atau magang sebagai persiapan karir.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bk diharapkan dapat terus mengembangkan dan memberikan pendekatan karir Donald Super ke dalam program bimbingan secara berkelanjutan, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki konsep diri rendah atau belum memiliki arah karir yang jelas.
2. Bagi Siswa diharapkan lebih proaktif dalam mengikuti layanan bimbingan karir, serta terus mengeksplorasi potensi dan minat melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan diri, agar mampu mengambil keputusan karir yang matang.
3. Bagi Sekolah perlu memberikan dukungan maksimal kepada program bimbingan konseling, baik dalam bentuk waktu, fasilitas, maupun kolaborasi lintas bidang studi, agar layanan karir dapat berjalan lebih optimal.
4. Bagi Orang Tua diharapkan berperan aktif dalam mendampingi proses perencanaan karir anak, memberi motivasi, serta membuka ruang komunikasi tentang masa depan anak, karena dukungan keluarga memiliki peran penting dalam keberhasilan karir siswa.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pembahasan mengenai pendekatan karir super dalam mengoptimalkan perencanaan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaida, D. S., & Febriyanti, D. A. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas xi smk yayasan pharmasi semarang. *Jurnal Empati*, 8(1), 87-92.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57.
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1).
- Dewa Ketut Sukardi (2004). *Psikologi Pemilihan Karier*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitriyani, N., Handayani, R., Putri, D. T., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Ilmu dan Budaya*, 41(65).
- Khodijah, S. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Reframing Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA NEGERI 1 Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376-384.
- Labi, A. T., Nelwan, O. S., & Lumanauw, B. (2024). Peran Magang Bersertifikat Dan Studi Independen Bersertifikat (Msib) Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Manajemen FEB UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(03), 202-212.

- Nisa, J. F., Wulan, N. A. R., Meniar, D. E., Fahni, L. U., Putri, A. T. C., & Mufidah, E. F. (2025). Analisis Teori Karier Donald Super dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 885-890.
- Novanti, A. Y., Rakhmawati, D., & Lestari, F. W. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Sma N 1 Moga. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 63-68.
- Pio, R. J. (2017). Perencanaan dan pengembangan karir. In *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech)* (Vol. 7, No. 2, pp. 207-215).
- Putra, B. J. (2021). Studi Literatur: Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 30-38.
- Rahmi, A., & Yusri, F. (2017). Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling IAIN Bukittinggi. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 88-100.
- Reski, N., Taufik, & Ifdil (2017). Konsep diri dan kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3, 85-91.
- Riyanto, J., Lestari, L. P. S., & Suranata, K. (2023). Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 479-486.
- Seyed Ali Tabar, S. H., & Saberi, S. (2023). Beyond Traditional Pathways: Innovations in Career Counseling for the 21st Century. *KMAN Counseling and Psychology Nexus*, 1(1), 151-158.
- Sugiyono. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Sukardi, D. K. (1989). *Pendekatan konseling karir di dalam bimbingan karir (suatu pendahuluan)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suwanto, I. (2016). Konseling behavioral dengan teknik self management untuk membantu kematangan karir siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 1-5.
- Thasfa, S. A., & Daulay, N. (2024). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 223-232.
- T. Tandar. A. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Psikopedagogia*. Volume 03 No. 02.
- Vella, M. U. (2025). Implimentasi Teori Perkembangan Karir Donald E. Super Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pringesewu (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Wadlhah, Z. H., Khusumadewi, A., & Winingsih, E. Layanan Bimbingan Karier Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Karier Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*, 5(2), 86-96.
- Wahyu, S., Afdal, A., & Hariko, R. (2023). Teori Karir Donald E Super Dan Implementasinya Pada Karir Content Creator Di Era MileniaL. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(2), 26-34.
- Winkel, W.S dan Hastuti, Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta Sugiyono. 2003.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Mandailing
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Tangguk Bongkar IX No. 35, Kel. Tegal Sari
Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat Email : fitryannisyah12@gmail.com

B. Data Orang Tua

Nama ayah : Ir. Imran Tanjung
Pekerjaan Ayah : Pensiunan Pegawai Negri
Nama Ibu : Ernita Fadly Marbun
Pekerjaan Ibu : Wirasusaha
Alamat : Jln. Tangguk Bongkar IX No. 35, Kel. Tegal Sari
Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan

C. Pendidikan

SDN	: 2008 - 2014
SMPN	: 2014 - 2017
SMA	: 2017 - 2020
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	: 2021 - 2025

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan

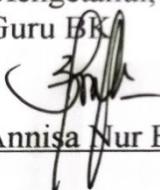
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL (Genap) SMK TI BUDI AGUNG MEDAN TA. 2024/2025

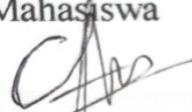
Kelas / Semester	XII	Bidang	Karir
Topik / Tema	Perencanaan kaarir masa depan	Waktu Layanan	1X45 menit
Aspek Perkembangan	Peserta didik dapat memahami perencanaan karir masa depan, dapat memahami pengertian karir dan dapat mengetahui langkah-langkah dalam melakukan perencanaan karir		
Capaian Layanan	Agar peserta didik mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan		
Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya perencanaan karir masa depan 2. Pengertian Karir 3. Perencanaan Karir 4. Langkah-langkah dalam melakukan perencanaan karir 5. Rumus dalam memilih karir 		
Fase	F		
Fungsi	Pemahaman		
Asas	Kegiatan		
I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
MODEL LAYANAN INFORMASI	Langkah-langkah kegiatan:		
	Tahap Awal		
Metode Layanan Layanan bimbingan karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka dengan salam dan menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa semangat 2. Guru Bk mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking 		
Alat/Media Laptop, Proyektor dan PPT	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru BK menyampaikan tujuan dari bimbingan klasikal yaitu untuk dapat memahami, mngelola, mengevaluasi tentang cara perencanaan karir masa depan 4. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, dan tanggung jawab peserta didik 5. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 les, kita sepakat akan melakukan dengan baik 		
Tahap Proses			

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bimbingan dan konseling menjelaskan materi tentang perencanaan karir masa depan 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru BK 3. Guru bimbingan dan konseling mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Siswa mengidentifikasi dan memahami materi yang diberikan guru bimbingan dan konseling 5. Guru Bimbingan dan Konseling mengajak siswa mengembangkan pemikiran tentang perencanaan karir masa depan dan memberitahu langkah-langkah dalam perencanaan karir.
	<p>Tahap Penutupan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Bimbingan dan konseling mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi 2. Guru bimbingan dan konseling mengajak peserta didik untuk merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru bimbingan dan konseling mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam
II. PENILAIAN	
Penilaian Proses	Guru BK melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan layanan, antusias, partisipasi dan keaktifan peserta didik.
Penilaian Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik mampu memberikan argumen dalam materi layanan BK yang sudah diberikan 2. peserta didik memberikan refleksi dalam kegiatan layanan bimbingan klasikal 3. peserta didik mampu menerapkan materi layanan yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari

Medan, 23 April 2025

Mengetahui

Mengetahui,
Guru BK

Annisa Nur Erly, S.Pd

Mahasiswa

Fitry Annisyah
2102080019

Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru BK

Hasil Wawancara Guru BK

No	Pertanyaan	Uraian
1	Bagaimana peran Ibu sebagai Guru BK dalam membantu siswa merencanakan karier mereka?	<i>“Saya sebagai guru Bk melakukan mediasi atau wawancara kepada siswa, karena tidak semua siswa selesai ini lanjut keperguruan tinggi ada juga yang yang langsung mencari kerja”</i>
2	Bagaimana Ibu membantu siswa dalam pengambilan keputusan terkait pilihan karier?	<i>“Saya memberikan layanan bimbingan karir dan melakukan konseling individu untuk membantu siswa memahami minat, bakat serta peluang yang sesuai dengan potensi mereka”</i>
3	Hambatan apa yang sering Ibu temui dalam membantu siswa dalam perencanaan karier?	<i>“Hambatannya adalah kurangnya informasi yang dimiliki siswa mengenai dunia kerja dan pendidikan lanjutan, serta rendahnya motivasi sebagai siswa dalam merencanakan masa depan”</i>
4	Bagaimana Ibu mendefinisikan layanan bimbingan karier yang efektif?	<i>“Bimbingan karir yang efektif adalah layanan yang mampu memberikan arah dan informasi tepat, disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa dan dilakukan secara berkesinambungan”</i>
5	Bagaimana Ibu mengidentifikasi kebutuhan bimbingan karier individu siswa?	<i>“Melalui asesment seperti angket minat dan bakat, wawancara, serta observasi selama sesi konseling baik individu maupun kelompok”</i>
6	Seberapa sering Ibu mengadakan	<i>“Biasanya dilakukan setiap bulan</i>

	sesi bimbingan karier, baik individu maupun kelompok?	<i>untuk kelompok, dan sesi individu dilakukan sesuai kebutuhan siswa, terutama saat mendekati kelulusan”</i>
7	Bagaimana Ibu mengevaluasi efektivitas program dan kegiatan perencanaan karier yang Ibu lakukan?	<i>“Melalui umpan balik dari siswa, guru wali kelas, serta hasil tindak lanjut seperti peningkatan pemahaman karir atau keputusankarir yang lebih terarah dari siswa”</i>
8	Bagaimana cara sekolah mendukung progrm perencanaan karir yang ibu lakukan?	<i>“Sekolah mendukung dengan menyediakan fasilitas, waktu khusus untuk bimbingan karir dan sekolah setiap tahunnya mengadakan bimbingan karir untuk anak kelas XI dan kelas XII”</i>
9	Saran apa yang akan Ibu berikan untuk meningkatkan program perencanaan karir di SMK?	<i>“Perlu adanya pelatihan rutin bagi guru Bk, penambahan sesi kunjungan industri, serta keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan karir siswa”</i>

Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Siswa 1

Nama : Muhammad Ridwan

Kelas : TBSM II

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa yang menjadi tujuan karir jangka panjang anda?	<i>"Pengusaha yang sukses atau mekanik profesional"</i>
2	Bagaimana anda merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir tersebut?	<i>"Dengan cara belajar dan memperkuat keterampilan saya, mengikuti perkembangan dunia kerja dan teknologi"</i>
3	Apakah anda memiliki rencana cadangan jika karir impian anda tidak tercapai?	<i>"Ada, sebagai mekanik profesional seperti jurusan saya disekolah"</i>
4	Siapa yang membantu anda dalam merencanakan karir (guru, orang tua, konselor)?	<i>"Tidak ada, saya mencapai keinginan karir saya tanpa adanya suport dari siapapun"</i>
5	Apakah anda sudah menentukan bidang pekerjaan yang ingin diketahui dimasa depan?	<i>"Sudah, sebagai pengusaha tetapi saya memulai karir sebagai mekanik terlebih dahulu sambil belajar"</i>
6	Apa saja jenis pekerjaan yang pernah Anda cari tahu atau pelajari sejauh ini?	<i>"Jenis pekerjaan yang pernah saya cari tahu yaitu bisnis dan mekanik"</i>
7	Bagaimana cara Anda mencari informasi tentang berbagai pilihan karir?	<i>"Mencari Informasi dari internet tentang pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya"</i>
8	Apakah anda pernah mengikuti kegiatan magang, kunjungan industri, atau seminar karir?	<i>"Ya pernah, saya pernah mengunjungi beberapa industri, saya juga pernah mengikuti kegiatan PKL disuatu bengkel"</i>
9	Pekerjaan apa yang paling	<i>"Pekerjaan yang menarik perhatian saya"</i>

	menarik perhatian anda dan mengapa?	<i>yaitu mekanik, karena sesuai dengan keahlian saya dan skill saya</i>
10	Sejauh mana anda mengenal berbagai bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat anda?	<i>“Sejauh ini tentang bisnis, usaha tentang mekanik mobil dan bengkel mobil”</i>
11	Bagaimana anda membuat keputusan terkait pilihan karir?	<i>“Saya membuat keputusan dengan cara percaya diri atas skill yang saya miliki”</i>
12	Faktor apa yang paling mempengaruhi keputusan anda dalam milih karir?	<i>“Faktor yang sesuai dengan jurusan saya dan skill saya”</i>
13	Apakah anda mempertimbangkan risiko dan peluang saat memilih jurusan atau pekerjaan?	<i>“Saya tidak mempertimbangkan, karena jurusan saya sesuai dengan skill saya”</i>
14	Seberapa yakin anda terhadap keputusan karir yang telah atau akan anda buat?	<i>“Saya cukup yakin, walaupun masih ada sedikit keraguan, tapi saya merasa jalur yang saya pilih sesuai dengan kemampuan saya”</i>
15	Apakah anda melibatkan orang lain dalam proses pengambilan keputusan karir anda?	<i>“Tidak, saya lebih suka mengambil keputusan sendiri karena ini menyangkut masa depan saya dan saya akan menjalaninya”</i>
16	Apa yang anda ketahui tentang profesi atau bidang karir yang ingin anda jalani?	<i>“Saya ingin bekerja sebagai mekanik di bengkel mobil, profesi ini membutuhkan keterampilan memperbaiki mesin, memahami sistem kendaraan, dan harus teliti saat melakukan servis agar tidak terjadi kesalahan”</i>
17	Apakah anda sudah mulai mengikuti pelatihan, kursus, atau kegiatan yang mendukung tujuan	<i>“Ya saya sudah mengikuti pelatihan disekolah”</i>

	karir anda?	
18	Bagaimana anda mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan karir anda?	<i>“Cara mengatasi hambatan saya dengan mencari jalan keluar dalam hambatan tersebut”</i>
19	Apakah anda sudah membuat portofolio atau pengalaman yang mendukung karir impian anda?	<i>“Ya, saya sudah membuat nya disekolah dengan bimbingan guru bimbingan konseling saya disekolah”</i>
20	Sejauh mana anda merasa sudah berada di jalur yang tepat menuju karir yang diinginkan?	<i>“Cukup jauh, saya sudah memahami beberapa karir saya”</i>
21	Sejak kapan anda mulai memikirkan tentang masa depan karir anda?	<i>“Saya mulai memikirkan tentang masa depan karir saya yaitu sejak awal saya duduk di sekolah menengah kejuruan”</i>
22	Apa yang memotivasi anda dalam memilih jalur karir tertentu?	<i>“Yang memotivasi saya dalam menentukan karir adalah orang tua, karena mereka yang paling banyak memberi saran dan dukungan”</i>
23	Bagaimana anda memandang hubungan antara pendidikan dan karir?	<i>“Saya memandang hubungan antara pendidikan dan karir itu harus sejalan karena pendidikan bisa membuat saya menentukan karir saya”</i>
24	Apakah anda merasa memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam hal karir?	<i>“Ya, saya sangat memiliki arah yang jelas karena saya sudah mengetahui karir saya”</i>
25	Seberapa penting karir bagi identitas dan masa depan anda?	<i>“Sangat penting, karena masa depan nantinya kita akan lebih terarah dan mempunyai tujuan hidup yang jelas”</i>

Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Siswa 2

Nama : Hajid Naufal Barus

Kelas : TBSM II

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa yang menjadi tujuan karir jangka panjang anda?	<i>"Tujuan karir jangka panjang saya adalah menjadi teknisi, saya ingin terus mengembangkan keahlian saya"</i>
2	Bagaimana anda merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir tersebut?	<i>"Rencana saya yaitu berniat terus belajar dan mengikuti pelatihan agar bisa mengikuti perkembangan teknologi terbaru"</i>
3	Apakah anda memiliki rencana cadangan jika karir impian anda tidak tercapai?	<i>"Ya, saya akan mencari rencana untuk membuka usaha sendiri"</i>
4	Siapa yang membantu anda dalam merencanakan karir (guru, orang tua, konselor)?	<i>"Orang tua saya, karena mereka memberikan saya motivasi agar saya serius dalam menentukan tujuan karir saya"</i>
5	Apakah anda sudah menentukan bidang pekerjaan yang ingin diketahui dimasa depan?	<i>"Ya, saya sudah menentukan bidang pekerjaan yang ingin saya tekuni di masadepan yaitu otomotif"</i>
6	Apa saja jenis pekerjaan yang pernah Anda cari tahu atau pelajari sejauh ini?	<i>"Jenis pekerjaan yang pernah saya cari tahu yaitu mekanik dan saya sudah sedikit mempelajarinya"</i>
7	Bagaimana cara Anda mencari informasi tentang berbagai pilihan karir?	<i>"Cara saya mencari informasi ini dari internet, media sosial, orang-orang terdekat saya dan guru yang ada disekolah saya"</i>
8	Apakah anda pernah mengikuti	<i>"Ya, saya pernah mengikuti magang di</i>

	kegiatan magang, kunjungan industri, atau seminar karir?	<i>Auto 2000 Jalan Pancing selama 1 Tahun</i>
9	Pekerjaan apa yang paling menarik perhatian anda dan mengapa?	<i>"Pekerjaan yang menarik buat saya yaitu pengusaha, maknik dan konten creator"</i>
10	Sejauh mana anda mengenal berbagai bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat anda?	<i>"Saya baru mengenal bidang karir saya bagian basicnya saja, masih banyak yang harus saya cari tahu"</i>
11	Bagaimana anda membuat keputusan terkait pilihan karir?	<i>"Saya membuat keputusan dengan mempertimbangkan minat, kemampuan dan peluang kerja di masa depan"</i>
12	Faktor apa yang paling mempengaruhi keputusan anda dalam milih karir?	<i>"Faktor yang paling mempengaruhi keputusan saya dalam memilih karir adalah minat dan keahlian saya di bidang otomotif"</i>
13	Apakah anda mempertimbangkan risiko dan peluang saat memilih jurusan atau pekerjaan?	<i>"Ya, saya sangat mempertimbangkan karna bayak memiliki tantangan dan keputusan yang pas"</i>
14	Seberapa yakin anda terhadap keputusan karir yang telah atau akan anda buat?	<i>"Saya sudah punya pilihan, tapi masih ingin mencari informasi tambahan sebelum benar-benar memutuskan"</i>
15	Apakah anda melibatkan orang lain dalam proses pengambilan keputusan karir anda?	<i>"Tergantung, kalau saya merasa bingung, saya akan tanya pendapat orang tua atau guru, tapi tetap keputusann akhir saya yang ambil"</i>
16	Apa yang anda ketahui tentang profesi atau bidang karir yang ingin anda jalani?	<i>"Saya ingin menjadi pengusaha, tapi saya belum tahu harus mulai dari mana dan apa yang perlu dipelajari"</i>
17	Apakah anda sudah mulai mengikuti pelatihan, kursus, atau kegiatan yang ada disekolah?	<i>"Ya, saya mengikuti pelatihan dan kegiatan yang ada disekolah"</i>

	kegiatan yang mendukung tujuan karir anda?	
18	Bagaimana anda mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan karir anda?	<i>“Saya mengatasinya dengan mencari tahu bagaimana menyelesaikan hambatan tersebut”</i>
19	Apakah anda sudah membuat portofolio atau pengalaman yang mendukung karir impian anda?	<i>“Saya belum pernah membuat portofolio tetapi saya akan mencari tahu bagaimana membuatnya”</i>
20	Sejauh mana anda merasa sudah berada di jalur yang tepat menuju karir yang diinginkan?	<i>“Saya masih merasa butuh dukungan lagi untuk menuju karir yang saya inginkan”</i>
21	Sejak kapan anda mulai memikirkan tentang masa depan karir anda?	<i>“Saya mulai memikirkannya tentang karir di masa depan sejak saya berada di SMK”</i>
22	Apa yang memotivasi anda dalam memilih jalur karir tertentu?	<i>“Yang memotivasi saya adalah diri saya sendiri karena keinginan saya untuk mencapai masa depan”</i>
23	Bagaimana anda memandang hubungan antara pendidikan dan karir?	<i>“Saya memandangnya sangat jelas karena pendidikan dan karir pasti sejalan, setiap karir pasti memiliki pendidikannya masing-masing”</i>
24	Apakah anda merasa memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam hal karir?	<i>“Saya masih merasa sedikit ragu karena saya masih membutuhkan pembelajaran lagi tentang karir saya”</i>
25	Seberapa penting karir bagi identitas dan masa depan anda?	<i>“Saya merasa sangat penting karena untuk masa depan yang sukses”</i>

Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Siswa 3

Nama : Fiky Prayoga

Kelas : TBSM II

No	Pertanyaan	Jawab	
		Ya	Tidak
1	Saya menyesuaikan pilihan karir saya dengan minat, bakat, dan kepribadian saya.	√	
2	Saya menggunakan informasi dari guru BK atau wali kelas untuk membantu menyusun rencana karir.		√
3	Saya menyadari pentingnya perencanaan karir sejak dini.	√	
4	Saya memiliki tujuan karir yang jelas dalam jangka panjang.	√	
5	Saya sudah menentukan pekerjaan apa yang ingin saya lakukan setelah lulus sekolah.	√	
6	Saya sering berdiskusi dengan orang tua, guru, atau alumni mengenai pilihan karir.	√	
7	Saya pernah menggunakan internet atau media sosial untuk mencari tahu tentang pekerjaan yang saya minati.	√	
8	Saya sudah mencari tahu berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya.	√	
9	Saya mengenal berbagai jalur pendidikan atau pelatihan untuk karir yang saya minati.		√
10	Saya mengikuti kegiatan seperti seminar karir, magang, atau kunjungan industri.		√
11	Saya mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan tiap pilihan sebelum membuat keputusan.	√	
12	Saya bisa membuat keputusan karir saya secara mandiri.		√
13	Saya mampu mempertanggung jawabkan pilihan karir saya.	√	
14	Saya mengetahui langkah-langkah dalam mengambil keputusan karir.	√	

15	Saya membuat keputusan karir berdasarkan analisis pribadi, bukan karena tekanan orang lain.	√	
16	Saya tahu pekerjaan apa yang relevan dengan jurusan saya di SMK.	√	
17	Saya mengetahui keterampilan apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang saya minati.	√	
18	Saya mengikuti perkembangan dunia kerja dan teknologi yang berkaitan dengan karir saya.	√	
19	Saya mengetahui jenjang pendidikan atau sertifikasi yang dibutuhkan dalam karir tertentu.		√
20	Saya memahami peluang kerja di bidang yang saya minati.	√	
21	Saya sedang menjalani langkah awal dari rencana karir saya, seperti ikut pelatihan atau lomba.		√
22	Saya memperkuat keterampilan saya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kursus tambahan.		√
23	Saya mempersiapkan diri untuk dunia kerja dengan belajar disiplin, tanggung jawab, dan komunikasi.	√	
24	Saya sudah membuat dokumen penting seperti cv atau portofolio		√
25	Saya pernah mencoba mendaftarkan kerja, magang, atau seleksi pendidikan lanjut	√	
26	Saya merasa yakin dengan arah karir yang saya pilih.	√	
27	Saya ingin bekerja di bidang yang sesuai dengan minat dan jurusan saya.		√
28	Saya percaya bahwa usaha dan persiapan saya akan membantu saya sukses di dunia kerja.	√	
29	Saya merasa termotivasi untuk terus belajar demi mencapai tujuan karir saya.	√	
30	Saya yakin pilihan karir saya dapat memberi saya kepuasan dan stabilitas di masa depan.	√	

Lampiran 7 Hasil Observasi Siswa

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan			Catatan
		S	K	TP	
1	Siswa memprioritaskan kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan karier.	✓			Sebagian besar siswa terlihat fokus dalam kegiatan yang mendukung tujuan karir mereka, seperti mengikuti pelatihan atau praktik kerja
2	Siswa mempertimbangkan berbagai pilihan karier sebelum membuat keputusan.		✓		Beberapa siswa masih terlihat ragu atau belum memiliki informasi cukup untuk mengambil keputusan karir yang mantap
3	Siswa merasa percaya diri dengan kemampuan teknis yang mereka miliki.	✓			Siswa menunjukkan kepercayaan diri saat mengerjakan tugas-tugas teknis yang sesuai dengan jurusan mereka
4	Siswa dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif dengan orang lain.		✓		Kemampuan komunikasi siswa cukup baik, namun perlu peningkatan dalam kejelasan penyampaian ide
5	Siswa aktif mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang kejuruan siswa.		✓		Beberapa siswa tampak mulai mencari informasi kerja, namun belum konsisten atau rutin
6	Siswa bersedia untuk terus belajar dan	✓			Siswa menunjukkan minat tinggi dalam mengikuti

	mengembangkan keterampilan siswa.				pelatihan tambahan dan belajar mandiri
7	Siswa percaya diri dalam kemampuannya untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.	✓			Mayoritas siswa optimis dan yakin dapat memperoleh pekerjaan setelah lulus
8	Siswa merasa mudah mempelajari keterampilan baru yang berkaitan dengan bidang kejuruan.		✓		Beberapa siswa masih memerlukan waktu lebih dalam memahami keterampilan baru, meski antusias
9	Siswa sering mencari informasi tentang perkembangan terbaru di bidang kejuruan.		✓		Siswa sudah mulai mencari informasi, tapi belum secara rutin mengikuti perkembangan teknologi dan tren
10	Siswa merasa nyaman dengan perubahan dan tantangan baru di lingkungan kerja.	✓			Siswa tampak aktif dan terbuka terhadap perubahan, meski tetap perlu pembekalan lebih lanjut dalam soft skills

Lampiran 8 Dokumentasi



Observasi Dengan Guru Bk



Memberikan Surat Riset Ke Guru Bk dan Pihak Sekolah



Memberikan Layanan Kepada Siswa Di Kelas XII TBSM II



Memberikan Lembar Tanya Jawab Kepada Siswa



Wawancara Siswa Kelas XII TBSM II



Wawancara Dengan Guru Bk





Foto Bersama Guru BK



Foto Bersama Siswa Kelas XII TBSM II

Lampiran 9 K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3,64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan
21/16/2024 12	Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi A... Medan TA. 2024/2025	
	Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Melalui Penerapan Bimbingan Karir	
	Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2024

Hormat Pemohon,

(Fitry Annisyah)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
 NPM : 2102080019
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan TA. 2024/2025

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd. *21/12/2024*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2024
 Hormat Pemohon,

Fitry Annisyah

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 11 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4000/II.3.AU /UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fitry Annisyah
 NPM : 2102080019
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta T.A 2024/2025

Pembimbing : Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 17 Desember 2025

Medan, 16 Djumadil Akhir 1445 H
 27 Desember 2024 M



Wassalam



Dra. Hj. Samsyurnita, M.Pd.

0004086701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
16/12/2024	Bimbingan Judul & ACC Judul	
24/02/2025	Bimbingan Bab 1 & Bab 2	
09/03/2025	Perbaikan dan penambahan Latar belakang masalah	
05/03/2025	Bimbingan Latar belakang dan fokus penelitian, dan rumusan masalah	
06/03/2025	Perbaikan penulisan pada proposal	
07/03/2025	Penambahan Teori pada proposal	
08/03/2025	ACC seminar proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Masibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, Maret 2025

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
 NPM : 2102080019
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan
 Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan
 T.A 2024/2025

Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, Maret 2025

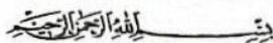
Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Fitry Annisyah
 N.P.M : 2102080019
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan T.A. 2024-2025

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	perbaikan fokus penelitian tambahan referensi
Bab II	penambahan pada teori penulisan pada proposal
Bab III	penambahan pada tabel pedoman wawancara untuk kalimat terbuka.
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Deliati, S.Pd, M.Ag.

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasulman, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

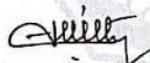
Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
 NPM : 2102080019
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan
 Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung
 Medan TA. 2024/2025

Pada hari Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

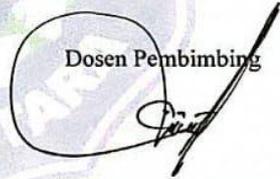
Medan, 19 April 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


 Deliati, S.Pd., M.Ag.

Dosen Pembimbing


 Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 M. Fauzi Hashim, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan
Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung
Medan TA. 2024/2025

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 April 2025

Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasnifan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 Permohonan Persetujuan Judul



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 120 SKS
IPK = 3,64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan
21 16/12/2024	Implikasi Pendekatan Karir Super Dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Aji Medan TA. 2024/2025	
	Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Melalui Penerapan Bimbingan Karir	
	Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2024
Hormat Pemohon,

(Fitry Annisyah)

Keterangan:

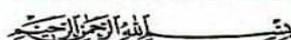
- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 18 Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitry Annisyah
NPM : 2102080019
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan
Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung
Medan TA. 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 April 2025

Hormat saya

Yours truly,
Fitry Annisyah

METER
TEMPEL
88878AMX27804496

Fitry Annisyah

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hambuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19 Permohonan Izin Riset

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya <small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggal</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 http://kip.umsu.ac.id kip@umsu.ac.id umsu.medan um.medan umsu.medan umsu.medan	
Nomor : 726/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Lamp : --- Hal : Permohonan Izin Riset	Medan, 19 Syawal 1446 H 17 April 2025 M	

Kepada Yth Bapak / Ibu Kepala
 SMK Budi Agung Medan
 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama	: Fitri Annisyah
NPM	: 2102080019
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan perencanaan Karir Sisswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dekan,




Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 20 Balasan Surat Riset



YAYASAN PERGURUAN BUDI AGUNG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEHNOLOGI
SMK-TI SWASTA BUDI AGUNG MEDAN
KOTA MEDAN

NSS : 324076011065

TERAKREDITASI : "A"

NDS : 5207122108

Jl. Platina Raya No. 7 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan. Telp. (061) 6852807 Kode Pos : 20255

Nomor : 219/161/SMKTII/IV/2024

Medan, 22 April 2025

Lamp. : -

Hal : Surat Balasan

Kepada Yth,
 Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TUTI KUSRINI, S.Pd.
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah SMK TI Swasta Budi Agung
 Alamat : Jl. Platina Raya No.7 Kel. Rengas Pulau

Menjawab Surat No. 726/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 tentang Permohonan Izin Riset dalam rangkian memenuhi persyaratan Skripsi dengan ini menerangkan :

Nama : Fitri Annisyah
 NIM : 2102080019
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Budi Agung Medan T.A 2024-2025

Telah di berikan izin untuk melaksanakan Riset di SMK TI Swasta Budi Agung.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya . Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah

 TUTI KUSRINI, S.Pd

Lampiran 21 Hasil Turnitin

SKRIPSI FITRY ANNISYAH..pdf			
ORIGINALITY REPORT			
16%	14%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.umsu.ac.id Internet Source		4%
2	Hinggil Khoirunnisa, Melina Lestari. "Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024 Publication		1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
4	123dok.com Internet Source		1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper		1%
6	digilib.unimed.ac.id Internet Source		1%
7	Submitted to UIN Jambi Student Paper		<1%
8	core.ac.uk Internet Source		<1%
9	docplayer.info Internet Source		<1%
10	repository.uin-suska.ac.id		

	Internet Source	<1 %
11	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
17	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
18	Saida Amini Thasfa, Nurussakinah Daulay. "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2024 Publication	<1 %
19	www.scribd.com Internet Source	<1 %
20	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
21	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %

22	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to LPPM Student Paper	<1 %
24	ariefdotcom.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	docs.google.com Internet Source	<1 %
26	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.larisma.or.id Internet Source	<1 %
28	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.kemlu.go.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to Poltekkes Kemenkes Pontianak Student Paper	<1 %
31	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
32	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
33	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
34	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to itera Student Paper	<1 %

36	Lukas Pangestu Adityawarman. "PERAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA", <i>Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling</i> , 2021 Publication	<1 %
37	Muhammad Arif Budiman. "Keefektifan Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Audiovisual Dalam Pematapan Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas X Multimedia SMK N 1 Slawi", <i>Cakrawala: Jurnal Pendidikan</i> , 2017 Publication	<1 %
38	i-oneramadanialwayz.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	lukisankatakata.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	16ska.wordpress.com Internet Source	<1 %
41	Saida Amini Thasfa, M. Fikri Assidiqie, Ogie Ariansah Pane, Jaka Gunawan, M. Rafli Pasha Handoko, Fanny Arya Rahmasari, Usiono. "Bimbingan Konseling Menggunakan Pohon Karir untuk Mengetahui Pemahaman dan Perencanaan Karir Siswa di SMA Swasta Iskandar Paya Gambar", <i>Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia</i> , 2023 Publication	<1 %
42	bukunnq.wordpress.com Internet Source	<1 %
43	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %

44	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
45	id.scribd.com Internet Source	<1 %
46	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
47	muhammadaryoprato.bm.uma.ac.id Internet Source	<1 %
48	www.jogjabelajar.org Internet Source	<1 %
49	www.smkrealinformatika.sch.id Internet Source	<1 %
50	Lysviani Aprillia, Sitta Resmianti Muslimah. "Optimalisasi Bimbingan Karir dalam Menemukan Minat dan Bakat Bagi Siswa", Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, 2024 Publication	<1 %
51	alamatsekolah.com Internet Source	<1 %
52	bkmasakiniridha.wordpress.com Internet Source	<1 %
53	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
54	editor.id Internet Source	<1 %
55	id.123dok.com Internet Source	<1 %

56	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	<1 %
57	jurnal.pabki.org Internet Source	<1 %
58	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
59	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
63	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
64	repository.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
65	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
66	Muhamad Bakhar, Wildani Eko Nugroho, Arif Rakhman, M. Teguh Prihandoyo. "Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bhakti Praja Dukuhwaru Dalam Menggunakan Aplikasi Perkantoran", Journal Of Human And Education (JAHE), 2025 Publication	<1 %
67	Diajeng Monik Wulandari, Ika Ernawati. "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING	<1 %

TERHADAP PERENCANAAN KARIR PADA
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 BANTUL", G-
Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2022
Publication

68 Indah Lestari, Richma Hidayati, Aulia Wasi A,
Ellen Anggi F. "PERAN KONSELOR SEKOLAH
DALAM MEMPERSIAPKAN KARIR SISWA
MELALUI MEDIA WEB", JCOSE Jurnal
Bimbingan dan Konseling, 2023
Publication <1%

69 Lisnawati Dewi, Euis Eti Rohaeti, Rima
Irmayanti. "LAYANAN BIMBINGAN KARIER
BERBASIS ONLINE MELALUI TEKNIK DISKUSI
KELOMPOK DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIER SISWA SMA", FOKUS
(Kajian Bimbingan & Konseling dalam
Pendidikan), 2021
Publication <1%

70 eprints.umm.ac.id
Internet Source <1%

71 repository.uinjambi.ac.id
Internet Source <1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On